

**PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *QUESTION
ANSWER RELATIONSHIP (QARS)* DI KELAS IV
SD NEGERI 106443 SEI BAHARU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

CINDI PARADILA PUTRI

NPM: 1902090159



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 12 Februari 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

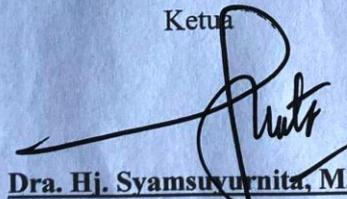
Nama : Cindi Paradila Putri
NPM : 1902090159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

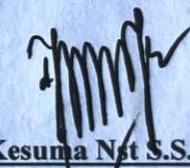
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

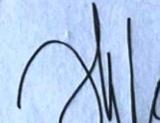

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

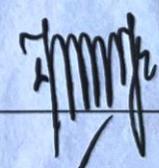
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Dr Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cindi Paradila Putri
NPM : 1902090159
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443

Sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2024

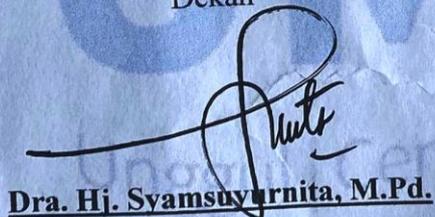
Disetujui oleh:
Pembimbing



Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Cindi Paradila Putri
NPM : 1902090159
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443

Sei Baharu.

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|--------------------|------------------------|-------|
| 02 / Desember 2023 | Revisi bab IV | |
| 03 / Desember 2023 | Revisi bab V | |
| 05 / Desember 2023 | Revisi perbaikan tabel | |
| 07 / Desember 2023 | Revisi lampiran | |
| 11 / Desember 2023 | Revisi penulisan | |
| 22 / Desember 2023 | Revisi daftar pustaka | |
| 15 / Januari 2024 | Ace sidang skripsi | |

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Januari 2024
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cindi Paradila Putri
NPM : 1902090159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship* (QARS) di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



**CINDI PARADILA PUTRI
NPM: 1902090159**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Cindi Paradila Putri. 1902090159. Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Menggunakan Metode *Question Answer Relationship (QARS)* Dikelas IV SDN 106443 Sei Baharu. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi siswa kelas IV SDN 106443 Sei Baharu, dikarenakan guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Dikelas IV SDN 106443 Sei Baharu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkat dan mengetahui kemampuan literasi pada siswa kelas IV SDN 106443 Sei Baharu. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024 dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 106443 Sei Baharu yang berjumlah 30 siswa yang terdiri 21 Laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik soal tertulis. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN 106443 Sei Baharu. Hasil kemampuan literasi sebelum diterapkan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* terdapat 6 orang siswa yang tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 24 siswa dengan nilai rata rata 68, dengan persentase 20%. Pada siklus 1 terdapat 10 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata rata 72, dengan persentase 33%. sedangkan siklus 2 hasilnya mengalami sedikit peningkatan yaitu terdapat 12 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata rata 78, dengan persentase 40%. Sedangkan siklus 3 hasilnya sudah jauh membaik terdapat 26 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 88, dengan persentase 86,6%. Dengan demikian ada peningkatan persentase dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 2 siswa dan dari siklus 2 ke siklus 3 sebanyak 14 siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

Kata Kunci : Kemampuan Literasi, Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* dikelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu”. Skripsi ini disusun guna untuk memeneuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan beriring salam kepada nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan Cahaya cinta dan islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada : Kedua orang tua **Ayahanda tercinta Yus Andri Dan Ibunda Tersayang Yesi Endriati** yang telah mendidik saya dengan penuh rasa kasih sayang yang telah mengasuh, membimbing, dan berkat doa yang tiada hentinya ditujukan untuk penulis, insyaallah Ananda akan memberikan yang terbaik nantinya

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra HJ. Syamsuyurita M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd, M.Pd** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Baihaqi Siddik Lubis S.Pd.I, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing Materi Yang telah Banyak Meluangkan Waktu Dan Memberikan Saran Dan Nasehat Selama Penulisan Skripsi.
8. Seluruh Bapak Dan Ibu Dosen Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Beserta Staf Administrasinya.

9. Terimakasih juga kepada abangku tersayang **M.Teguh Andrian,S.M** Dan **Adikku tercinta Ariz Athallah** atas dukungan dan kasih sayangnya yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu **Wan Aisyah, S.Pd** Selaku Kepala Sekolah SDN 106443 Sei Baharu Yang Telah Memberikan Izin Riset Kepada Penulis Serta Ibu **Evi Utari, S.Pd** Selaku Guru Kelas V Yang Telah Membimbing Penulis Selama Riset Disekolah.
11. Buat Sahabat Terbaikku Emi, Yulia, Putri, Asri, Widya, Dewi Yang Telah Memberikan Semangat Serta Dukungan Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

Akhir kata penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya dengan segala keterbukaan penulis menerima krtitik dan saran yang sifatnya membangun, sangat diharapkan dari Bapak/Ibu Dosen maupun Pembaca semua demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, Januari 2024

Penulis

Cindi Paradila Putri

NPM : 1902090159

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 9 |
| A. Landasan Teoritis..... | 9 |
| 1. Literasi..... | 9 |
| a. Pengertian Literasi | 9 |
| b. Komponen Literasi..... | 11 |
| c. Tujuan Literasi | 13 |
| d. Manfaat Literasi | 13 |
| e. Kelebihan Literasi | 14 |
| f. Kekurangan Literasi | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Metode <i>Question Answer Relationship</i> | 15 |
| a. Pengertian Metode <i>Question Answer Relationship</i> | 16 |
| b. Manfaat Metode <i>Question Answer Relationship</i> | 16 |
| c. Langkah-Langkah Metode <i>Question Answer Relationship</i> | 17 |
| d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Question Answer Relationship</i> | 18 |
| B. Kerangka Konseptual | 20 |
| C. Indikator Literasi (Kemampuan Membaca) | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| B. Populasi Dan Sampel | 23 |
| C. Defenisi Literasi | 24 |
| D. Jenis Dan Desain Penelitian | 24 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Hasil Deskripsi Penelitian | 36 |
| 1. Kondisi Awal | 36 |
| 2. Deskripsi Tindakan Siklus 1 | 39 |
| a. Perencanaan (Planning)..... | 39 |
| b. Pelaksanaan..... | 39 |
| c. Pengamatan (Observasi)..... | 40 |
| 1. Hasil Analisi Guru..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Hasil Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa | 42 |
| d. Refleksi | 42 |
| 3. Deskripsi Tindakan Siklus 2 | 45 |
| a. Perencanaan (Planning)..... | 45 |
| b. Pelaksanaan..... | 45 |
| c. Pengamatan (Observasi)..... | 46 |
| 1. Hasil Analisis Guru | 46 |
| 2. Hasil Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa | 48 |
| d. Refleksi | 48 |
| 4. Deskripsi Tindakan Siklus 3 | 51 |
| a. Perencanaan (Planning)..... | 51 |
| b. Pelaksanaan..... | 51 |
| c. Pengamatan (Observasi)..... | 52 |
| 1. Hasil Analisis Guru | 52 |
| 2. Hasil Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa..... | 54 |
| d. Refleksi | 54 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 : Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode <i>Qars</i> | 18 |
| Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual | 21 |
| Gambar 3.2 : Jenis Penelitian Tindakan Kelas..... | 25 |
| Gambar 4.1 : Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Pre- Test..... | 38 |
| Gambar 4.2 : Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Post-Test Siklus 1..... | 44 |
| Gambar 4.3 : Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Post-Test Siklus 2..... | 50 |
| Gambar 4.4 : Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Post-Test Siklus 3..... | 56 |
| Gambar Dokumentasi Wawancara..... | 125 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 : Daftar Nilai Literasi Siswa SD Negeri 106443 Sei Baharu..... | 4 |
| Tabel 3.1 : Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian..... | 22 |
| Tabel 3.2 : Siswa Siswi kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu | 23 |
| Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru Siklus 1, 2 & 3..... | 33 |
| Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Tes <i>Performance</i> Kegiatan Siswa Siklus 1, 2 & 3..... | 34 |
| Tabel 4.1 : Hasil Tes Performance Literasi Membaca Siswa Pre-Tes..... | 37 |
| Tabel 4.2 : Hasil Kemampuan Literasi Siswa Pre-Test | 38 |
| Tabel 4.3 : Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 | 41 |
| Tabel 4.4. : Hasil Tes Performance Literasi Membaca Siswa Post-Test | |
| Siklus 1..... | 42 |
| Tabel 4.5 : Hasil Kemampuan Literasi Siswa Post-Test Siklus 1..... | 43 |
| Table 4.6 : Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2 | 46 |
| Tabel 4.7 : Hasil Tes Performance Literasi Membaca Siswa Post-Test | |
| Siklus 2..... | 48 |
| Table 4.8 : Hasil Kemampuan Literasi Siswa Post-Test Siklus 2..... | 49 |
| Tabel 4.9 : Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 3 | 53 |

Tabel 4.10 : Hasil Tes Performance Literasi Membaca Siswa Post-Test

Siklus 3.....54

Tabel 4.11 : Hasil Kemampuan Literasi Siswa Post-Test Siklus 3.....55

Table 4.12 : Hasil Keseluruhan Observasi Guru Siklus 1, 2 & 3.....57

Table 4.13: Hasil Keseluruhan Peningkatan Literasi Membaca Siswa.....57

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Silabus Tematik Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu..... | 67 |
| Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1..... | 79 |
| Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2..... | 84 |
| Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 3..... | 89 |
| Lampiran 5 : Hasil Validasi Ahli | 94 |
| Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Disekolah | 99 |
| Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus 1, 2 & 3..... | 105 |
| Lampiran 8 : Lembar Hasil Kerja Siswa | 107 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses prolehan ilmu dan tabiat, serta bantuan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, kata singkatnya pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Abidin (2012 hlm 4) mengungkapkan bahwa “Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa unuk mencapai keterampilan membaca”. Selanjutnya, dijelaskan pula bahwa pembelajaran membaca tidak semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, tetapi juga merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan berpikir siswa dalam memahami dan memproduksi semua wacana tertulis, menurutnya aktivitas yang dapat dilakukan siswa sangat beragam bergantung pada strategi, yang pertama mengajarkan anak cara membaca, kedua mendukung siswa yang membutuhkan bantuan ekstra melalui campur tangan kita, dan yang terakhir membantu siswa membaca secara akademis. Ada beberapa cara mengajarkan kemampuan lietrasi kepada siswa yaitu :

- 1.** Memperkenalkan kebiasaan membaca sejak dini (akan membantu siswa memperluas wawasan mereka).
- 2.** Membuat lingkungan belajar yang kondusif (dapat membantu siswa focus dan nyaman dalam proses pembelajaran).

3. Menggunakan teknologi dalam pembelajaran (dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka).
4. Mendorong diskusi dan refleksi (dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka baca).
5. Memberi umpan balik dan dukungan (dapat membantu meningkatkan literasi mereka).

Literasi merupakan keterampilan seseorang dalam hal membaca, menulis, berbicara, menghitung, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum literasi diartikan sebagai keterampilan menerima informasi, mengolah informasi, serta menyampaikan kembali informasi yang diterimanya.

Siswa yang memiliki kemampuan literasi dapat mempelajari dan mengasah kemampuan literasi informasi sedini mungkin merupakan kewajiban bagi setiap orang tua, guru, dan sekolah sebagai Upaya untuk menjaga masa depan generasi selanjutnya, kemampuan dasar yang dapat diasah meliputi :

1. Karakter : Siswa dapat mengasah sifat-sifat seperti ketahanan, ketekunan, dan keyakinan diri
2. Kreativitas : Ketika seorang mengajukan pertanyaan yang cerdas, ia akan mengembangkan kreativitasnya.
3. Kooperasi : Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain.
4. Berpikir Kritis : Dapat mengembangkan pola pikir yang kritis.
5. Komunikasi : Dapat berkomunikasi dengan baik dengan lawan bicara.

6. Kewarganegaraan : Seseorang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang kompleks.

Membaca yang dimaksud adalah mendapatkan makna dari apa yang dibacanya, pembaca yang baik berusaha mendapatkan makna berupa pemahaman dari apa yang dibacanya, pemahaman membaca merupakan kegiatan membaca yang diarahkan untuk mendapatkan pemahaman terhadap isi bacaan. Metode pembelajaran *QARS* juga dianggap cocok dalam pembelajaran membaca pemahaman dikarenakan, dalam proses pembelajaran siswa dipandu agar lebih fokus pada bacaan. Hal tersebut tercermin pada Langkah-langkah metode pembelajaran *QARS*. Menurut Tompkins (2010 hlm 452) mengungkapkan bahwa membaca adalah pertanyaan, memahami tingkatan pertanyaan, membaca teks bacaan, menjawab pertanyaan, berbagai/mendiskusikan jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kepala sekolah ibu Wan Aisyah,S.Pd SD Negeri 106443 Sei Baharu pada tanggal 02 November 2022, Kepala Sekolah tersebut mengungkapkan bahwa kemampuan literasi siswa kelas IV masih sangat rendah, disebabkan kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak-anaknya membaca dirumah, dan disekolah juga pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa kelas IV sehingga pembelajaran menjadi kurang memuaskan.

Tabel 1.1

Daftar Nilai Literasi Siswa Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu

| No | Nama | P/L | Nilai Literasi |
|----|--------------------|-----|----------------|
| 1 | Afiqa Widia Putri | P | 70 |
| 2 | Alif Ega Al-Kaisa | L | 71 |
| 3 | Abdi Yajid | L | 55 |
| 4 | Amru Syahrin | L | 54 |
| 5 | Aqila | P | 60 |
| 6 | Dafa Adriansyah | L | 60 |
| 7 | Dina Allbina | P | 70 |
| 8 | Heriadi | L | 70 |
| 9 | Ismail Ahmad | L | 70 |
| 10 | Kinara | P | 75 |
| 11 | M.Dzaki Alfiansyah | L | 75 |
| 12 | M.Alfandi | L | 60 |
| 13 | M.Asim | L | 70 |
| 14 | M.Dirga Syahputra | L | 70 |
| 15 | M.Fahreza | L | 70 |
| 16 | M.Gilang Pratama | L | 60 |
| 17 | M.Haikal Alfi | L | 60 |
| 18 | M.Jumadil Firdaus | L | 70 |
| 19 | Muttaqin | L | 55 |
| 20 | Nabila Aulia Syifa | P | 75 |
| 21 | Nur.M.Hanafi | L | 70 |
| 22 | Nuraini Dewi | P | 70 |
| 23 | Putri Maharani | P | 60 |
| 24 | Rahmady | L | 60 |
| 25 | Reza Alfaridho | L | 50 |
| 26 | Rika Indriyani | P | 50 |
| 27 | Riski Ananda | L | 50 |
| 28 | Syahputra | L | 60 |
| 29 | Syahrajuna | L | 50 |
| 30 | Syafa Azzahra | P | 50 |

Dampak rendahnya kemampuan literasi siswa akan berpengaruh pada psikologis anak dan remaja yang cenderung menghina orang lain, menimbulkan sikap iri terhadap orang lain, mengakibatkan depresi, terbawa arus suasana hati terhadap komentar negatif, serta terbiasa berbicara dengan Bahasa kurang sopan. Dalam mengatasi masalah diatas

peneliti menggunakan metode *QARS* karena sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dikarenakan metode *QARS* ini dirancang sebagai sarana bagi siswa untuk memahami hubungan antara jawaban dan pertanyaan secara langsung melalui jenis pertanyaan yang diajukan, dan dengan metode *QARS* ini siswa akan dipandu agar lebih fokus pada bacaan. Kemampuan literasi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya : Ratna Sari (2018) menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan untuk menggunakan Bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan dan berpikir kritis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis konsep dasar literasi sekolah pada kemendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Teguh (2017) menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Akbar (2017) menyatakan bahwa tujuan penelitian ini peningkatan kapasitas lingkungan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan.

Peneliti terdahulu sudah meneliti pada tahun 2017-2018 sebelum terjadinya pandemic (*Covid 19*) sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2023 setelah terjadinya *Covid 19*. Pentingnya penelitian ini agar pembelajaran siswa menyenangkan dan tidak ada rasa jenuh dalam belajar. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul : “Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Menggunakan

Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Dikelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Maka Identifikasi Masalah Dalam Penelitian Ini Sebagai Berikut :

1. Kemampuan literasi siswa kelas IV masih sangat rendah di SD Negeri 106443 Sei Baharu.
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak-anaknya membaca diumah.
3. Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa kelas IV sehingga pembelajaran menjadi kurang memuaskan.
4. Bidang literasi siswa masih belum mempunyai motivasi yang muncul dari dalam diri untuk memperoleh informasi dari pembaca.
5. Guru kurang melakukan pendekatan dengan siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini agar hasil mengarah yang lebih baik, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* untuk meningkatkan kemampuan literasi siwa dikelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut :
Bagaiman tingkat kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan metode pembelajaran *QARS* dikelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :
Dapat meningkatkan dan mengetahui kemampuan literasi pada siswa kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan strategi pembelajaran Bahasa, khususnya pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode pembelajaran *QARS*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menambahkan bahan bacaan yang terkait dengan PTK khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* untuk meningkatkan literasi siswa.
- 2) Memberi inspirasi bagi guru secara umum disekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai peran pertimbangan dan masukan untuk memperkenalkan bacaan kepada siswa menggunakan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*.
- 2) Sebagai dasar pemikiran dalam Upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman baru tentang penggunaan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.
- 2) Mendapatkan wawasan baru atau pengetahuan baru tentang kemampuan literasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi sendiri memiliki banyak macam arti, didalam Bahasa latin disebut sebagai literatus yang berarti orang yang sedang belajar, secara garis besar literasi sendiri ialah istilah umum yang menunjuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, serta juga dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan seseorang dalam berbahasa. Sedangkan didalam *EDC (Education Development Center)*, literasi dijabarkan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan potensi yang ia miliki (kemampuan tidak hany sebatas baca tulis saja).

Unesco pun turut memberikan pengertian literasi yakni, seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya keterampilan kognitif seseorang dalam membaca, menulis, dan dipengaruhi oleh kompetensi dibidang akademik, konteks nasional, institusi, nilai-nilai budaya dan pengalaman. Menurut *Tompkins* (2019 hlm 4) menjelaskan bahwa “membaca merupakan sebuah proses yang kompleks dalam mengartikan teks tertulis”. Menurut *Tompkins* (2010 hlm 4) menjelaskan bahwa “pembaca menafsirkan arti dengan cara yang

sesuai dengan tipe teks yang dibaca dan tujuan mereka”. Menurut Samsu Somadayo (2011 hlm 11) menyatakan bahwa “tujuan utama membaca adalah memperoleh pemahaman dan berusaha memahami isi bacaan atau teks secara menyeluruh”. Berdasarkan defenisi membaca yang diutarakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca tidak hanya merupakan kegiatan memahami Bahasa tulis dengan proses penalaran untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan makna yang terkandung dalam bacaan. Membaca adalah bagian yang sangat penting dalam belajar, serta Upaya untuk memperluas ilmu pengetahuan.

Menurut Nurgiantoro (2011 hlm 368) mengungkapkan bahwa “dalam dunia Pendidikan aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang sangat tidak dapat ditawar-tawar. Aktivias membaca membantu siswa memperoleh informasi dari beragam sumber dan mendukung pembelajaran disekolah. Disamping itu, kegiatan sehari-hari pun tidak lepas dari kegiatan membaca, berbagai informasi pun tidak dapat diperoleh dengan membaca buku saja contohnya membaca berita disurat kabar, internet, reklame, buku cerita dan lain-lain sebagainya, dan jika disekolah membaca dapat memperoleh pemahaman siswa disekolah serta dapat meningkatkan pengetahuan, keaktifan peserta didik”. Salah satu Upaya perencanaan yang baik dalam pembelajaran adalah menggunakan strategi yang relavan. Menurut *Sanrock* (2011 hlm 357) mengungkapkan pendapatnya

“bahwa berpikir adalah memanipulasi atau mengelola dan mentranformasi inforasi dalam memori”. Menurut Abidin (2012 hlm 9) menyatakan bahwa “guru hendaknya memperkenalkan berbagai stratgei membaca yang relavan dengan kebutuhan siswa dan strategi membaca ini harus dipraktikkan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dan diera sekarang ini banyak guru yang belum menguasai strategi, sehingga mengakibatkan kejenuhan, dan motivasi belajar siswa rendah, khususnya disekolah yang saya teliti di SD Negeri 106443 Sei Baharu, guru tersebut mengungkapkan bahwa siswa kelas IV minat baca mereka sangat kurang, dan cepat mengalami kejenuhan dalam pembelajaran berlangsung, dikarenakan guru belum menggunakan strategi yang siswa inginkan.

Lierasi disekolah tidak hanya membaca saja melainkan juga termasuk kemampuan mengakses pemahaman, contohnya seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Disekolah yang saya teliti sangat kurang adanya gerakan literasi dikelas IV, maka dari itu saya sebagai peneliti mengambil judul skripsi peningkatan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* dikelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu.

b. Komponen Literasi

Terdapat 6 Macam Komponen Literasi Yakni :

1. Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis adalah kecakapan untuk memahami isi teks tertulis, yang tersirat maupun tersurat, untuk mengembangkan pengembangan dan potensi diri.

2. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

3. Literasi Sains

Literasi sains adalah kecakapan untuk memahami fenomena alam dan sosial dan sekitar kita serta mengambil keputusan yang tepat secara ilmiah.

4. Literasi Digital

Literasi digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi

5. Literasi Finansial

Literasi finansial adalah kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, resiko, keterampilan, dan motivasi dalam konteks finansial.

6. Literasi Kebudayaan Dan Kewarganegaraan

Literasi kebudayaan dan kewarganegaraan adalah kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.

c. Tujuan Literasi

Beberapa tujuan literasi yang akan diajarkan kepada seseorang yakni, menciptakan dan mengembangkan budi pekerti yang baik, menciptakan budaya sekolah dan masyarakat, meningkatkan pengetahuan dengan berbagai macam informasi bermanfaat, dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap suatu bacaan, membuat seseorang bisa berpikir kritis, memperkuat nilai kepribadian.

d. Manfaat Literasi

Selanjutnya, setelah membahas pengertian, komponen, dan tujuan literasi, maka terdapat pula manfaat literasi yakni, dapat meningkatkan pengetahuan akan kosa kata, membuat otak bisa bekerja optimal, dapat menambah wawasan, mempertajam diri dalam menangkap suatu informasi dari sebuah bacaan, mengembangkan kemampuan verbal, melatih kemampuan berpikir dan menganalisa, melatih fokus dan konsentrasi, melatih diri untuk bisa menulis dan merangkai kata dengan baik. Menurut Nurgiantoro (2011 hlm 369) menyatakan bahwa “banyak tujuan orang membaca, misalnya untuk memperoleh hiburan dan menyenangkan hati”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca digunakan sebagai sarana, menginginkan sebuah hasil yaitu sebuah perbedaan atau kelebihan yang dimiliki setelah membaca dibandingkan dengan yang tidak membaca sama sekali, memperkuat kepribadian dari sesuatu yang dibaca, mengetahui Sejarah dari membaca, mengetahui solusi dan masalah tertentu melalui membaca.

e. Kelebihan Literasi

Dapat meningkatkan kemampuan individu menjadi lebih kritis dalam berpikir serta dapat memahami informasi, menambah penguasaan kosa kata dari berbagai informasi yang dibaca, meningkatkan kemampuan verbal individu.

f. Kekurangan Literasi

Literasi tidak memiliki kekurangan apapun, akan tetapi terdapat kekurangan pada literasi digital yakni, dapat membuat peserta didik menjadi ketergantungan dengan media digital.

Ada beberapa teori literasi menurut Jerome Bruner yaitu :

Menurut Bruner (2014) proses pembelajaran akan berkualitas bila peserta didik melalui tiga tahap yaitu, tahap pertama Enaktif ialah proses pembelajaran akan berkualitas bila peserta didik melalui tahap ini, tahap kedua yaitu Ikonik atau gambar merupakan peserta didik mampu membayangkan peristiwa yang terjadi, dikenal, atau dialaminya didalam pikirannya (mental). Tahap ketiga Simbolik ialah pikiran dalam bentuk simbol dan Bahasa, pada tahap ini peserta didik

telah memahami secara penuh konsep yang sudah dipelajari dan mampu mengutarakannya menggunakan Bahasa.

2. Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*

Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*, metode literasi ini memiliki 7 macam jenis, namun tidak semua metode cocok digunakan dalam pembelajaran membaca (Literasi) berikut berbagai macam jenis metode literasi :

- a. KWL Plus
- b. *Requet*
- c. *Reciprocal Teaching*
- d. DRTA
- e. SQ3R
- f. *Story Reteling*
- g. *QARS*

Dari ketujuh jenis metode tersebut, maka yang paling cocok digunakan dalam pembelajaran membaca ialah metode *QARS* atau *Question Answer Relationship* dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung ataupun diluar pelajaran. Menurut Arifin (2014) mengungkapkan bahwa “Meneliti keefektifan metode *Question Answer Relationship (QARS)* dalam Pelajaran pemahaman membaca peneliti tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman membaca sesbelum dan sesudah penggunaan metode *QARS*, dan menguji keefektifan metode *QARS*.”

a. Pengertian *Question Answer Relationship (QARS)*

Question Answer Relationship (QARS) merupakan salah satu metode pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dengan melatih siswa menghubungkan antara keterkaitan antara pengetahuan awal mengenai isi teks sebelum membaca dengan pengetahuan baru setelah membaca isi teks dalam menjawab pertanyaan. Menurut *Leddy* (2011 hlm 35) menyatakan bahwa “metode ini dirancang agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan khususnya dalam membaca pemahaman teks ulasan”. Menurut *Arifanti Dkk* (2014) “meneliti keefektifan metode *Question Answer Relationship (QARS)* dalam pembelajaran membaca peneliti tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode *QARS*”. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah metode *QARS* belum pernah diteliti dan diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman, khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu oleh sebab itu, pada penelitian ini hendaknya menguji apakah metode *Question Answer Relationship (QARS)* efektif dalam pembelajaran membaca.

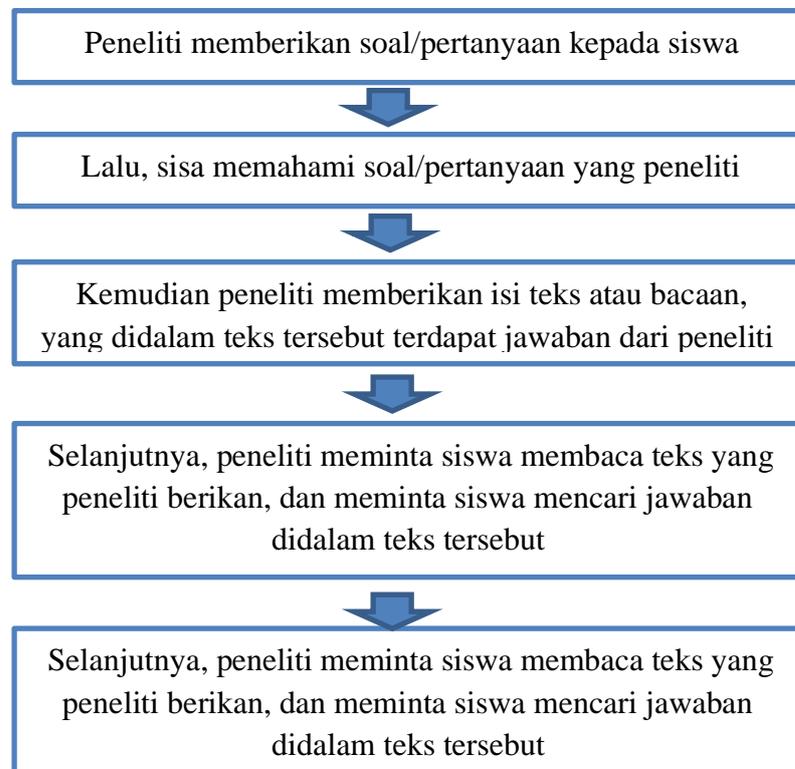
b. Manfaat *Question Answer Relationship (QARS)*

Membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi teks, ini menjadi proses kesadaran siswa terlibat aktif. Ketika membaca teks, terutama dalam memilih bacaan Bahasa yang sulit,

dengan metode ini siswa dapat memahami akan adanya hubungan antara pertanyaan dan jawaban.

c. Langkah-Langkah *Question Answer Relationship (QARS)*

1. *Survey* : Siswa meriview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dibold dan bagan-bagan.
2. *Question* : Proses penyusunan pertanyaan sendiri atau pertanyaan yang diberikan oleh guru yang jelas dan relavan dengan pokok kajian.
3. *Read* : Ketika siswa membaca, mereka haru mencari jawaban-jawaban atau pertanyaan yang mereka formulasikan saat meriview teks sebelumnya.
4. *Recite* : Ketika siswa Tengah melewati teks itu, mereka sehatusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka, dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pelajaran selanjutnya.
5. *Review* : Selain membaca siswa seharusnya meriview teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat Kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.



Gambar 2.1

Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode QARS

d. Kelebihan Dan Kekurangan *Question Answer Relationship (QARS)*

1. Kelebihan

- a. Metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang diajarkan atau disampaikan kemungkinan penguasaan ilmunya lebih baik.
- b. Dapat memahami isi buku secara baik karena, sambil membaca guru mempertanyakan apa yang sudah dibaca.
- c. Dapat memudahkan dalam memahami isi buku atau bacaan, karena terlebih dahulu melakukan survey.

- d. Kesan yang ditimbulkan lebih tahan lama, karena ada unsur perenungan Kembali isi bacaan.
- e. Selain itu, siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan.
- f. Siswa berusaha memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan pada isi bacaan atau teks tersebut
- g. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks.

2. Kekurangan

- a. Siswa yang malas menulis akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Ada kalanya siswa merasa bosan membaca dan mencatat, karena ia merasa banyak yang dibaca dan dicatat.
- c. Kalau tidak biasa, sulit bagi siswa mengikuti metode pembelajaran ini.
- d. Siswa kurang tepat dalam membuat pertanyaan yang akan diketahuinya.
- e. Alokasi waktu yang digunakan mungkin tidak jauh beda dengan pembelajaran teks biasa.

- f. Siswa sulit dikondisikan saat berdiskusi dengan teman sebangku atau sekelompoknya dengan mempelajari teks materi Pelajaran.

B. Indikator Literasi (Kemampuan Membaca)

1. Menjawab dan membuat pertanyaan tentang isi bacaan
2. Menemukan kata-kata sulit beserta artinya
3. Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan bahasa sendiri

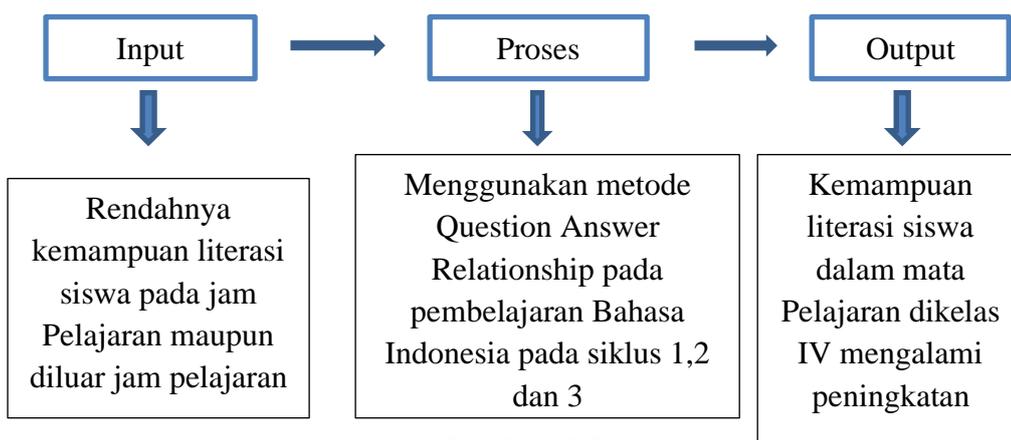
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori diatas, maka disusun suatu kerangka konseptual untuk memperjelas arah dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Question Answer Relationship (QARS)* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dalam kegiatan literasi dikelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu, maka berjalan tidak maksimal sehingga siswa sering merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan solusi, salah satunya ialah penerapan metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa untuk aktif dalam membaca, Adapun penerapan metode yang cocok untuk meningkatkan literasi siswa ialah metode *Question Answer Relationship (QARS)*.

Metode *Question Answer Relationship (QARS)* ialah metode yang menyediakan Bahasa yang lebih jelas bagi pembaca, dan metode *QARS* memperdayakan siswa untuk membangun pemahaman tentang teks sambil menggunakan keterampilan berpikir tingkat yang lebih tinggi. *QARS* sebagai alat untuk menjelaskan kepada siswa cara membaca teks dan menanggapi

pertanyaan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami secara spesifik informasi dalam teks harus diidentifikasi, siswa harus lebih fokus pada informasi teks atau konteks. Agar mengetahui perbedaan pengetahuan siswa setelah membaca dan sebelum membaca teks perlu dilakukannya percobaan sebagai berikut :

Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa, lalu siswa memahami pertanyaan yang peneliti berikan, kemudian peneliti memberikan isi teks atau bacaan yang didalam teks tersebut ada jawaban dari pertanyaan yang peneliti berikan, selanjutnya peneliti meminta siswa mencari jawaban didalam teks tersebut,, lalu setelah siswa mendapat jawaban peneliti dan siswa mendiskusikan jawaban mereka Bersama-sama. Dengan dilakukan percobaan ini maka siswa akan bergerak aktif dalam pembelajaran, siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya,tidak cepat merasa jenuh dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.



Gambar 2.2

Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu, kecamatan hamparan perak provinsi sumatera utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|----|-------------------------------|-------|-----|------|------|---------|-----------|----------|
| | | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | November |
| 1 | Obserasi Awal | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 5 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Dan Analisis data | | | | | | | |
| 7 | Sidang Skripsi | | | | | | | |

B. Populasi & Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019 hlm 145) Populasi adalah wilayah yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kuantitas. Dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi adalah merupakan suatu subyek/obyek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu yang berjumlah 30 siswa, yang diantaranya terdapat 21 laki-laki dan 9 perempuan.

Tabel 3.2

Siswa Siswi Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu

| Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------|------------------|------------------|---------------|
| IV | 21 | 9 | 30 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019 hlm 146) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik pengambilan sampel. Adapun Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Untuk itu peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek

untuk diberikan kesempatan yang nantinya akan dipilih menjadi sampel.

C. Defenisi Literasi

1. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi adalah kemampuan atau kualitas melek aksara didalam diri seseorang dimana didalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis, dan juga mengenali, serta memahami ide-ide secara visual. Kemampuan literasi juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, membantu berpikir kritis untuk membantu dalam mengambil keputusan, membuat otak untuk bekerja lebih optimal, mengasah kemampuan dalam menangkap dan memahami informasi dari bacaan.

2. Metode *Question Answer Relationship (QARS)*

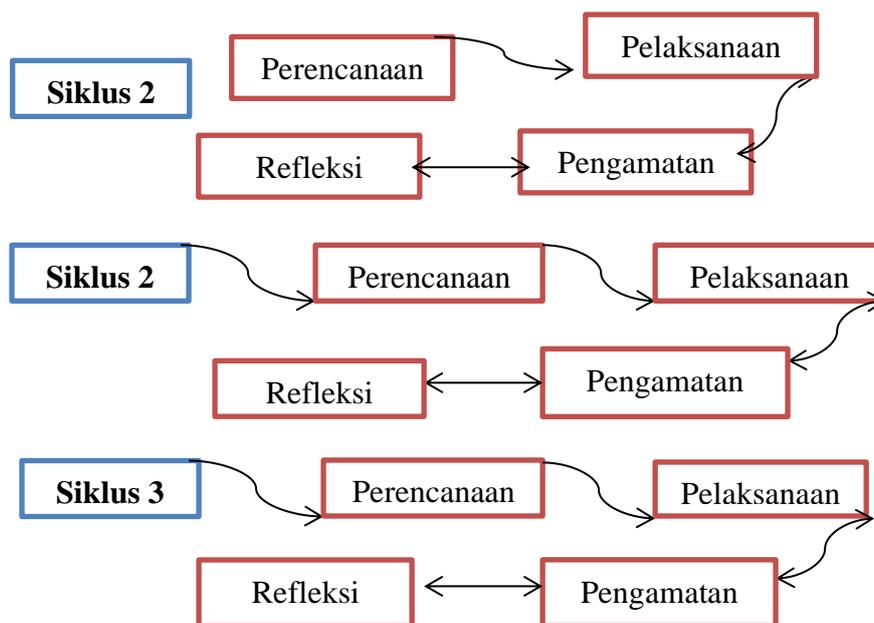
Merupakan salah satu metode pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dengan melatih siswa menghubungkan keterkaitan antara pengetahuan awal mengenai isi teks sebelum membaca dengan pengetahuan baru setelah membaca teks dalam menjawab pertanyaan.

D. Jenis & Desain Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa agar lebih

aktif didalam kelas dan dapat menumbuhkan rasa cinta membaca didalam diri siswa. Suharsimi Arikunto (2012 hlm 3) menyebutkan penelitian Tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah Tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas secara bersamaan.

Prosedur dalam penelitian yang akan digunakan berbentuk siklus, yang berlangsung selama 3 siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, 4. Refleksi.



Gambar 3.1

Jenis Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Didalam tahap ini penelitian membuat rencana pembelajaran yang matang serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkan. Pada siklus 1, peneliti mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pada metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)* pada suatu kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)*
- 2) Menyusun suatu lembar observasi meningkatkan kemampuan literasi siswa. Lembar observasi meningkatkan kemampuan literasi siswa disusun berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.
- 3) Menyusun suatu rubrik penskoran meningkatkan kemampuan literasi siswa. Rubrik ini digunakan untuk pedoman dalam memberikan skor terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

b. Pelaksanaan

Langkah- Langkah Yang Ditempuh Dalam Kegiatan Ini Adalah Sebagai Berikut :

- 1) Melakukan pre-test atau post-test untuk mengukur kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)*.
- 2) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)* dimana yang akan dilakukan siswa dengan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar

disekolah, seperti dalam perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti yang bertindak sebagai guru.

- 3) Setelah pembelajaran metode *Question Answer Relationship (QARS)* berbasis modul yang dilakukan siswa dengan bantuan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar disekolah, serta akhir Tindakan siswa diberikan Latihan, dan guru akan melihat hasil yang akan diperoleh siswa.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
- 5) Melaksanakan tanya jawab kepada siswa yang belum paham pada materi pokok.

c. Pengamatan

Observasi dan lembar tes dilaksanakan oleh observer secara bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan selama pembelajaran dan mengamati siswa dalam menggunakan lembar observasi dan tes yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa, Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menganalisa kembali pelaksanaan perencanaan Tindakan yang telah dilaksanakan. Kemudian dari hasil analisa tersebut, peneliti dapat merefleksikan pelaksanaan proses pembelajaran dan kemampuan

membaca pemahaman siswa, hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

2. Siklus 2

Jika keberhasilan perbaikan yang diharapkan pada siklus 1 belum tercapai, jadi Tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus 2. Pada siklus 2 diadakan perencanaan kembali untuk mengacu pada hasil refleksi pada siklus 1. Siklus 1 ke siklus 2 merupakan satu dari kesatuan dari suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, Tindakan, observasi, dan juga refleksi seperti yang dilakukan pada siklus 1.

a. Perencanaan

Didalam tahap ini penelitian membuat rencana pembelajaran yang matang serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada siklus 1, peneliti mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pada metode *Question Answer Relationship (QARS)* pada suatu kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Question Answer Relationship (QARS)*
- 2) Menyusun suatu lembar observasi meningkatkan kemampuan literasi siswa. Lembar observasi meningkatkan kemampuan literasi siswa disusun berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.

- 3) Menyusun suatu rubrik penskoran meningkatkan kemampuan literasi siswa. Rubrik ini digunakan untuk pedoman dalam memberikan skor terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

b. Pelaksanaan

- 1) Melakukan pre-test atau post-test untuk mengukur kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)*.
- 2) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)* dimana yang akan dilakukan siswa dengan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar disekolah, seperti dalam perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti yang bertindak sebagai guru.
- 3) Setelah pembelajaran metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)* berbasis modul yang dilakukan siswa dengan bantuan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar disekolah, serta akhir Tindakan siswa diberikan Latihan, dan guru akan melihat hasil yang akan diperoleh siswa.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
- 5) Melaksanakan tanya jawab kepada siswa yang belum paham pada materi pokok.

c. Pengamatan

Observasi dan lembar tes dilaksanakan oleh observer secara bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan selama pembelajaran dan mengamati siswa dalam menggunakan lembar observasi dan tes yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa, Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menganalisa kembali pelaksanaan perencanaan Tindakan yang telah dilaksanakan. Kemudian dari hasil analisa tersebut, peneliti dapat merefleksi pelaksanaan proses pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman siswa, hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

3. Siklus 3

Jika keberhasilan perbaikan yang diharapkan pada siklus 2 belum tercapai, jadi Tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus 3. Pada siklus 3 diadakan perencanaan kembali untuk mengacu pada hasil refleksi pada siklus 2. Siklus 2 ke siklus 3 merupakan satu dari kesatuan dari suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, Tindakan, observasi, dan juga refleksi seperti yang dilakukan pada siklus 1.

a. Perencanaan

Didalam tahap ini penelitian membuat rencana pembelajaran yang matang serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkan. Pada siklus 1, peneliti mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan pada metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)* pada suatu kegiatan dalam tahap pelaksanaan tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)*
- 2) Menyusun suatu lembar observasi meningkatkan kemampuan literasi siswa. Lembar observasi meningkatkan kemampuan literasi siswa disusun berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.
- 3) Menyusun suatu rubrik penskoran meningkatkan kemampuan literasi siswa. Rubrik ini digunakan untuk pedoman dalam memberikan skor terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa.

b. Pelaksanaan

1. Melakukan pre-test atau post-test untuk mengukur kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)*.
2. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Qusetion Answer Relationship (QARS)* dimana yang akan dilakukan siswa dengan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar disekolah, seperti dalam perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti yang bertindak sebagai guru.

3. Setelah pembelajaran metode *Question Answer Relationship (QARS)* berbasis modul yang dilakukan siswa dengan bantuan bimbingan guru dalam situasi belajar mengajar disekolah, serta akhir Tindakan siswa diberikan Latihan, dan guru akan melihat hasil yang akan diperoleh siswa.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.
5. Melaksanakan tanya jawab kepada siswa yang belum paham pada materi pokok.

c. Pengamatan

Obeservasi dan lembar tes dilaksanakan oleh observer secara bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan selama pembelajaran dan mengamati siswa dalam menggunakan lembar observasi dan tes yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa, Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menganalisa kembali pelaksanaan perencanaan Tindakan yang telah dilaksanakan. Kemudian dari hasil anaisa tersebut, peneliti dapat merefleksi pelaksanaan proses pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman siswa, hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Supardi dalam Arikunto (2018 hlm 127) mengemukakan bahwa “Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memotret seberapa jauh efek Tindakan telah mencapai sasaran”. Observasi sebagai salah satu Teknik untuk mengamati secara langsung dengan teliti, cermat dan hati-hati terhadap fenomena dalam pembelajaran dikelas. Lembar observasi berupa catatan penting yang digunakan untuk mengamati hal-hal yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan literasi siswa dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)* pada kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru
Siklus 1, 2, dan 3

| No | Aktivitas Guru |
|----|---|
| 1 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca teks, mencari kata sulit didalam teks beserta artinya. |
| 2 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat pertanyaan (Apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana, tentang bahan bacaan yang dibagikan. |
| 3 | Guru mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan untuk menemukan informasi, guna untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa. |
| 4 | Guru membimbing siswa Menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan Bahasa siswa sendiri. |
| 5 | Guru mengarahkan siswa untuk meninjau ulang, memeriksa Kembali bahan bacaan dengan membandingkan tulisan yang sudah dibuat oleh siswa. |

Sumber: Irani, (2020)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Membaca Kegiatan Siswa
Siklus 1, 2, dan 3

| No | Indikator | Deskriptor | Skala Nilai | | | | |
|----|-----------|--|-------------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Intonasi | 1. Siswa masih malu-malu untuk membaca teks cerita. | | | | | |
| | | 2. Siswa grogi Ketika diminta guru untuk membaca. | | | | | |
| | | 3. Siswa membaca masih menggunakan suara yang pelan, sehingga guru tidak dapat mendengarkan siswa membaca. | | | | | |
| 2 | Pengejaan | 1. Masih terdapat siswa yang belum lancar membaca. | | | | | |
| | | 2. Siswa masih salah-salah dalam penyebutan huruf abjad. | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|--------------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | | 3. Siswa masih sulit untuk membaca kata sulit yang terdapat didalam teks. | | | | | |
| 3 | Cara Pengguna an Tanda Baca | 1. Siswa ada terlalu cepat dan ada yang terlalu lambat untuk membaca teks bacaan. | | | | | |
| | | 2. Siswa tidak berhenti membaca sejenak Ketika menemukan tanda koma (,). | | | | | |
| | | 3. Siswa tidak berhenti membaca Ketika menemukan tanda titik (.) | | | | | |
| | | 4. Siswa masih banyak yang belum dapat membedakan tanda titik dan koma. | | | | | |
| | | 5. Siswa juga belum memahami akan bacaan tanda miring (/) dan lain-lain. | | | | | |
| | | Jumlah | | | | | |
| | | Presentase | | | | | |
| | | Kategori | | | | | |

Sumber : Rosnida, dkk (dalam Tarigan 1979:24)

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes membaca sebagai alat pengumpulan data dalam bentuk soal yang diberikan. Hasil dari tes ini juga dapat digunakan sebagai acuan bahwa agar mengetahui tingkat kemampuan literasi siswa kelas IV.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus1 dan siklus 2.

Adapun tes yang dilakukan berbentuk soal tes tertulis. Kemudian, Langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu. Untuk melihat ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu .

$$MP \frac{\sum SB}{ST} \times 100\%$$

Keterangan :

MP : Membaca Pemahaman

$\sum SB$: Jumlah Skor Benar (Yang Diproleh)

ST : Jumlah Skor Pemahaman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Deskripsi Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengadakan dan pengumpulan data dari kondisi awal yang akan diberikan Tindakan pada kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu.

Pengetahuan awal ini dilakukan agar kiranya penemuan Tindakan kelas ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberikan Tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti sebelum menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)* dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Untuk mengukur kemampuan awal tersebut peneliti memberikan pre-test kepada siswa dalam bentuk tes *performance* yang sudah diuji kepada siswa pada saat melakukan penelitian.

Setelah dilakukan *pre-test* terhadap siswa, hanya 6 siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai di atas batas ketuntasan maksimum, dengan kriteria ketuntasan minimal KKM yaitu 75, sedangkan 24 siswa yang belum tuntas. Adapun hasil pada tes awal tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini!

Tabel 4.1
Hasil Tes Literasi Membaca Siswa
Pre-Test

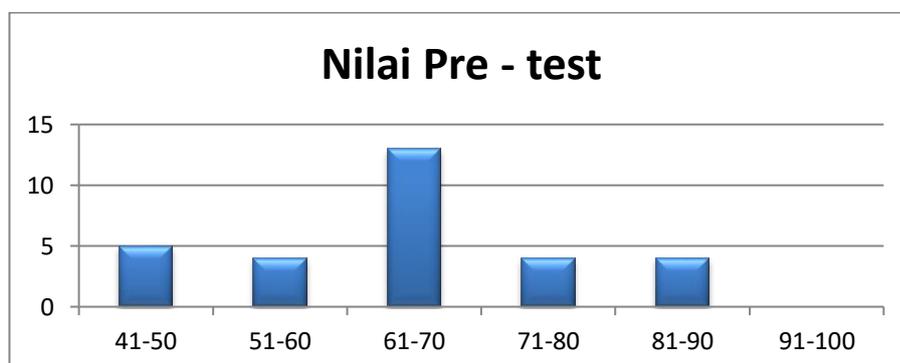
| No | Nama | Indikator | | | Jumlah | Persentase | Kategori |
|----|----------|-----------|----|----|--------|------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | Siswa 1 | 9 | 9 | 18 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 5 | 7 | 13 | 25 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 13 | 9 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 9 | 10 | 15 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 9 | 8 | 12 | 29 | 58 | Tidak Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 13 | 9 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 9 | 5 | 14 | 28 | 56 | Tidak Tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 13 | 9 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 14 | 13 | 17 | 44 | 88 | Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 15 | 12 | 17 | 44 | 88 | Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 9 | 8 | 12 | 29 | 58 | Tidak Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 8 | 8 | 7 | 23 | 46 | Tidak Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 9 | 5 | 14 | 28 | 56 | Tidak Tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 5 | 7 | 13 | 25 | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 11 | 10 | 18 | 39 | 78 | Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 11 | 11 | 12 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 5 | 7 | 13 | 25 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 13 | 9 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 8 | 8 | 7 | 23 | 46 | Tidak Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 12 | 8 | 14 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 9 | 10 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |
| 24 | Siswa 24 | 12 | 8 | 14 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 25 | Siswa 25 | 8 | 8 | 15 | 31 | 62 | Tidak Tuntas |
| 26 | Siswa 26 | 10 | 9 | 17 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 27 | Siswa 27 | 12 | 7 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |
| 28 | Siswa 28 | 13 | 10 | 17 | 40 | 80 | Tuntas |
| 29 | Siswa 29 | 8 | 8 | 15 | 31 | 62 | Tidak Tuntas |
| 30 | Siswa 30 | 12 | 7 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |

Sumber : Rosnida, dkk (dalam Tarigan 1979:24)

Tabel 4.2
Hasil Kemampuan Literasi Siswa
Pre-Test

| Nilai | Frekuensi |
|---------------------|------------------|
| 91-100 | - |
| 81-90 | 4 |
| 71-80 | 4 |
| 61-70 | 13 |
| 51-60 | 4 |
| 41-50 | 5 |
| Jumlah Siswa | 30 |

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa yang mendapatkan nilai 91-100 tidak ada, yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 4 orang siswa, yang mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 4 orang siswa, yang mendapatkan nilai 61-70 sebanyak 13 orang siswa, yang mendapatkan nilai 51-60 sebanyak 4 orang siswa, dan yang mendapatkan nilai 41-50 sebanyak 5 orang siswa. Nilai siswa yang tertinggi 90 dan yang terendah 46 dengan nilai rata rata diperoleh 66, dengan presentase 20%. Dari data diatas dapat ditampilkan diagram sebagai berikut yaitu :



Gambar 4.1

Diagram Batang Kemampuan Literasi Siswa Pre-Test

2. Deskripsi Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan (Planning)

Kemampuan literasi siswa yang diperoleh dari hasil *Pre-Test* yang rendah sehingga perlu ada Tindakan konkrit untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi pokok yang diberikan. Tindakan yang diteliti akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*.

Pada tahap ini peneliti Bersama guru mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan Tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

- 1) Merencanakan bahan ajar pada materi yang akan dipelajari.
- 2) Mempersiapkan Langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan untuk belajar.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa tes tertulis yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*. Langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh dalam tahapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Suvey* : Siswa meriview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dibold dan bagan-bagan.

- 2) *Question* : Proses penyusunan pertanyaan sendiri atau pertanyaan yang diberikan oleh guru yang jelas dan relevan dengan pokok kajian
- 3) *Read* : Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atau pertanyaan yang mereka formulasi saat meriview teks sebelumnya.
- 4) *Recite* : Ketika siswa Tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka, dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pelajaran selanjutnya.
- 5) *Review* : Selain membaca siswa seharusnya meriview teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat Kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

c. Pengamatan / Observasi

1. Hasil Analisis Guru

Hasil analisis guru pada siklus 1 dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)*. Sebagai guru kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu sekaligus mitra peneliti ibuk Ulfa Rufika S.Pd menggunakan lembar observasi guru, hasil analisis guru dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru
Siklus 1

| No | Aspek Yang Diamati | Skali Nilai | | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|---|-------------|---|---|---|---|-------------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menemukan kata-kata sulit pada bacaan yang diberikan. | | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat pertanyaan (apa, mengapa. Dimana, kapan, siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang dibagikan. | | | ✓ | | | 3 |
| 3 | Guru mengarahkan siswa membacakan bahan bacaan untuk mencari informasi guna menjawab pertanyaan. | | ✓ | | | | 4 |
| 4 | Guru membimbing siswa untuk meringkas isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan Bahasa siswa sendiri. | | | ✓ | | | 3 |
| 5 | Guru mengarahkan siswa untuk meninjau ulang, memeriksa Kembali bahan bacaan dan mengembangkan dengan tulisan yang sudah dibuat oleh siswa. | | | ✓ | | | 3 |
| Jumlah | | 17 | | | | | |
| Persentase | | 68% | | | | | |
| Kategori | | Kurang | | | | | |

Sumber: Irani, (2020)

Dari table observasi kegiatan guru pada siklus 1 belum banyak yang dilaksanakan oleh guru, bahwa dapat diartikan belum menunjukkan kriteria kurang dilaksanakan. Adapun aspek penilaian yang dilakukan oleh satu orang pengamatan yaitu : guru belum mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar, guru tidak mendorong siswa untuk berperan aktif pada pembelajaran

berlangsung, guru memberikan apresiasi kepada siswa, guru memberikan LKS kepada setiap siswa, guru membagikan tes pada akhir siklus 1, bahwa dapat diartikan kurangnya kreatifitas guru dalam hal yang dianggapnya mudah.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa

Hasil analisis kegiatan siswa pada siklus 1 dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menemukan kata sulit dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)*. Observasi ini dilaksanakan oleh guru kelas IV ibuk Ulfa Rufika S.Pd.

Dari table dibawah ini banyak siswa yang belum meningkat dalam mengerjakan tes tertulis pada siklus 1 ini, jadi dilanjutkan lagi ke siklus 2.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi yang dilakukan adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui pemahaman, daya serap serta keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa telah tuntas 10 orang.

Tabel 4.4
Hasil Tes Literasi Membaca Siswa
Post-test Siklus 1

| No | Nama | Indikator | | | Jumlah | Persentase | Kategori |
|----|----------|-----------|----|----|--------|------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | Siswa 1 | 9 | 9 | 18 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 11 | 10 | 18 | 39 | 78 | Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 13 | 9 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 9 | 10 | 15 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 15 | 15 | 12 | 42 | 84 | Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 13 | 5 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 10 | 9 | 14 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 8 | 8 | 15 | 31 | 62 | Tidak Tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 14 | 14 | 17 | 45 | 90 | Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 15 | 12 | 17 | 44 | 88 | Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 8 | 8 | 7 | 23 | 46 | Tidak Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 12 | 12 | 15 | 39 | 78 | Tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 12 | 10 | 20 | 42 | 84 | Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 9 | 9 | 22 | 40 | 80 | Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 11 | 11 | 12 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 5 | 7 | 13 | 25 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 13 | 10 | 13 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 6 | 12 | 12 | 30 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 12 | 8 | 14 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 9 | 10 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |
| 24 | Siswa 24 | 13 | 7 | 17 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 25 | Siswa 25 | 8 | 8 | 7 | 23 | 62 | Tidak Tuntas |
| 26 | Siswa 26 | 9 | 10 | 7 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 27 | Siswa 27 | 12 | 7 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |
| 28 | Siswa 28 | 11 | 11 | 12 | 40 | 80 | Tuntas |
| 29 | Siswa 29 | 8 | 8 | 15 | 31 | 62 | Tidak Tuntas |
| 30 | Siswa 30 | 12 | 7 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |

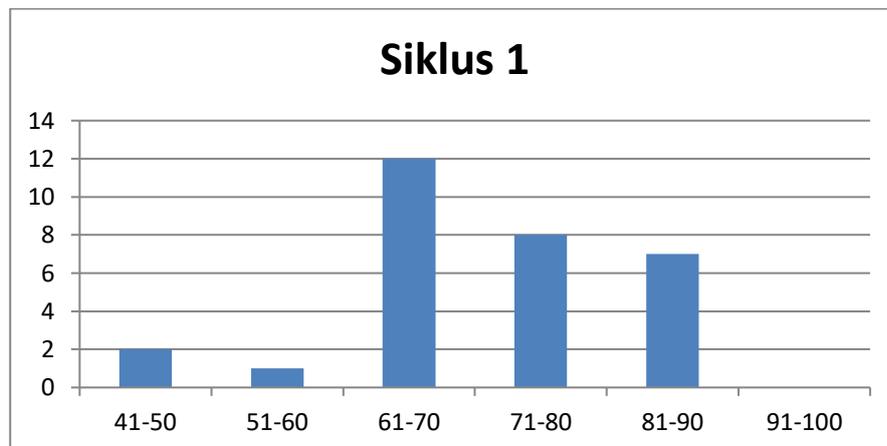
Sumber : Rosnida, dkk (dalam Tarigan 1979:24)

Tabel 4.5
Hasil Kemampuan Literasi Siswa
Post-test siklus 1

| Nilai | Frekuensi |
|--------------|-----------|
| 91-100 | - |
| 81-90 | 7 |
| 71-80 | 8 |
| 61-70 | 12 |
| 51-60 | 1 |
| 41-50 | 2 |
| Jumlah Siswa | 30 |

Berdasarkan table diatas dapat dilihat baha siswa yang memperoleh nilai 91-100 tidak ada, yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 7 orang siswa, yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 8 orang siswa, yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 12 orang siswa, yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 1 orang siswa yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 2 orang.

Nilai tertinggi adalah 90 dan terendah 46. Berdasarkan hasil Post-Test siklus 1 yang terlihat nilai siswa yang mencapai KKM (>75) 10 orang siswa dan sebanyak 20 orang siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada Post-Test siklus 1 adalah 72, dengan presntase 33,3%. Agar lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar diagram dibawah ini!



Gambar 4.2
Diagram Batang Peningkatan Kemampuan
Literasi Siswa Post-Test Siklus 1

Dengan memperhatikan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa Analisa tingkat kemampuan literasi siswa pada tes akhir siklus 1 ternyata hasilnya sedikit membaik dari tes awal pre-test, walaupun hasilnya belum memuaskan atau cukup maksimal karena masih 20 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal, sehingga perlu dilanjutkan penelitian siklus II.

3. Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan (Planning)

Peningkatan kemampuan literasi siswa yang diperoleh dari hasil Post-Test siklus 1 yang sedikit membaik sehingga perlu ada Tindakan konkrit untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi pokok yang diberikan. Tindakan yang diteliti akan dilakukan

dalam penelitian ini adalah menerapkan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*.

Pada tahap ini peneliti Bersama guru mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan Tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

- 1) Merencanakan bahan ajar pada materi yang akan dipelajari.
- 2) Mempersiapkan Langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan untuk belajar.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa tes tertulis yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh dalam tahapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Suvey* : Siswa meriview teks atau bacaan untuk memproleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dibold dan bagan-bagan.
- 2) *Question* : Proses penyusunan pertanyaan sendiri atau pertanyaan yang diberikan oleh guru yang jelas dan relavan dengan pokok kajian.
- 3) *Read* : Ketika siswa membaca, mereka haru mencari jawaban-jawaban atau pertanyaan yang mereka formulasikan saat meriview teks sebelumnya.
- 4) *Recite* : Ketika siswa Tengah melewati teks itu, mereka sehatusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-

pertanyaan mereka, dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pelajaran selanjutnya.

- 5) *Review* : Selain membaca siswa seharusnya meriview teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat Kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

c. Pengamatan/Observasi

1. Hasil Analisis Guru

Hasil analisis guru pada siklus 2 dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)*. Sebagai guru kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu sekaligus mitra peneliti ibuk Ulfa Rufika S.Pd menggunakan lembar observasi guru, hasil analisis guru dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.6
Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru
Siklus 2

| No | Aspek Yang Diamati | Skali Nilai | | | | | Jumlah Skor |
|----|--|-------------|---|---|---|---|-------------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk, menemukan kata-kata sulit pada bacaan yang diberikan. | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat pertayaan (apa, mengapa. Dimana, kapan, siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang dibagikan. | | ✓ | | | | 4 |
| 3 | Guru mengarahkan siswa membacakan bahan bacaan untuk mencari informasi guna menjawab pertanyaan. | ✓ | | | | | 5 |

| | | | | | | | |
|-------------------|--|------|---|--|--|--|---|
| 4 | Guru membimbing siswa untuk meringkas isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan Bahasa siswa sendiri. | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Guru mengarahkan siswa untuk meninjau ulang, memeriksa Kembali bahan bacaan dan mengembangkan dengan tulisan yang sudah dibuat oleh siswa. | | ✓ | | | | 4 |
| Jumlah | | 22 | | | | | |
| Persentase | | 88% | | | | | |
| Kategori | | Baik | | | | | |

Sumber: Irani, (2020)

Dari table observasi analisis guru pada siklus 2 sudah banyak yang dilaksanakan oleh guru, bahwa dapat diartikan sudah menunjukkan kriteria melaksanakan aspek penilaian pengamatan yaitu : guru tidak mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar, guru memberikan apresiasi kepada siswa, guru memberikan LKS kepada setiap siswa, guru mendorong semua siswa agar berperan aktif dan paham akan materi yang dipelajari pada siklus 2, bahwa dapat diartikan observasi pada siklus 2 sudah tercapai.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa

Hasil analisis kegiatan siswa pada siklus 1 dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)*. Observasi ini dilaksanakan oleh guru kelas IV ibu Ulfa Rufika S.Pd.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi yang dilakukan adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui pemahaman, daya serap serta keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa telah tuntas 10 orang

Tabel 4.7
Hasil Tes Literasi Membaca Siswa
Post-Test Siklus 2

| No | Nama | Indikator | | | Jumlah | Persentase | Kategori |
|----|----------|-----------|----|----|--------|------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | Siswa 1 | 9 | 9 | 18 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 11 | 10 | 18 | 39 | 78 | Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 13 | 9 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 9 | 10 | 15 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 15 | 15 | 12 | 42 | 84 | Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 13 | 5 | 11 | 33 | 66 | Tidak Tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 10 | 9 | 17 | 36 | 72 | Tidak Tuntas |
| 8 | Siswa 8 | 6 | 12 | 12 | 30 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 15 | 15 | 17 | 47 | 94 | Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 15 | 12 | 17 | 44 | 88 | Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 8 | 8 | 7 | 23 | 46 | Tidak Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 12 | 12 | 15 | 39 | 78 | Tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 14 | 14 | 17 | 45 | 90 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 12 | 10 | 20 | 42 | 84 | Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 9 | 9 | 22 | 40 | 80 | Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 11 | 10 | 12 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 5 | 7 | 13 | 25 | 50 | Tidak Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 15 | 13 | 16 | 44 | 88 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 5 | 7 | 14 | 26 | 52 | Tidak Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 9 | 10 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 13 | 7 | 17 | 37 | 74 | Tidak Tuntas |
| 24 | Siswa 24 | 9 | 8 | 10 | 27 | 54 | Tidak Tuntas |
| 25 | Siswa 25 | 9 | 8 | 12 | 29 | 58 | Tidak Tuntas |

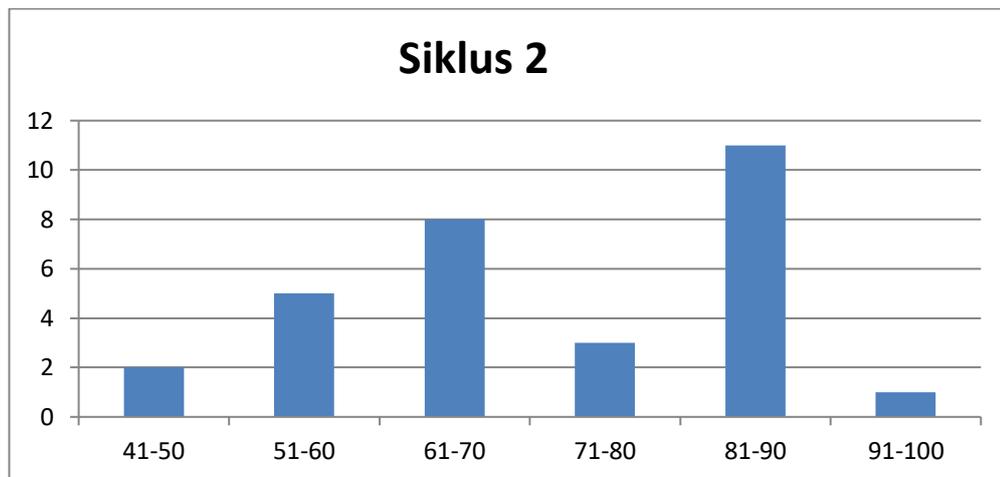
| | | | | | | | |
|----|----------|----|----|----|----|----|--------------|
| 26 | Siswa 26 | 12 | 7 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |
| 27 | Siswa 27 | 13 | 10 | 17 | 40 | 80 | Tuntas |
| 28 | Siswa 28 | 8 | 8 | 15 | 31 | 62 | Tidak Tuntas |
| 29 | Siswa 29 | 9 | 5 | 14 | 28 | 56 | Tidak Tuntas |
| 30 | Siswa 30 | 12 | 8 | 14 | 34 | 68 | Tidak Tuntas |

Sumber : Rosnida, dkk (dalam Tarigan 1979:24)

Tabel 4.8
Hasil Kemampuan Kemampuan Literasi Siswa
Post-Test Siklus 2

| Nilai | Frekuensi |
|--------------|-----------|
| 91-100 | 1 |
| 81-90 | 7 |
| 71-80 | 7 |
| 61-70 | 8 |
| 51-60 | 5 |
| 41-50 | 2 |
| Jumlah Siswa | 30 |

Berdasarkan table diatas yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 1 orang siswa, yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 7 orang siswa, yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 7 orang siswa, yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 8 orang, yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 5 Orang siswa, yang memperoleh nilai 41-50 sebanyak 2 orang siswa.



Gambar 4.3
Diagram Batang ketuntasan Literasi siswa
Siklus 2

Dengan memperhatikan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa Analisa tingkat kemampuan literasi siswa pada tes akhir siklus 2 ternyata hasilnya sedikit membaik dari pada siklus 1.

Nilai tertinggi adalah 94 dan terendah 46. Berdasarkan hasil Post-Test siklus 2 yang terlihat nilai siswa yang mencapai KKM (>75) 12 orang siswa dan sebanyak 18 orang siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada Post-Test siklus 2 adalah 80, dengan presentase 40%.. Sehingga masih perlu dilanjutkan ke siklus 3 dan dikatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan KKM (75).

4. Deskripsi Tindakan Siklus 3

a. Perencanaan (Planning)

Peningkatan kemampuan literasi siswa yang diperoleh dari hasil Post-Test siklus 2 yang sedikit membaik sehingga perlu ada Tindakan konkrit untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi pokok yang diberikan. Tindakan yang diteliti akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*.

Pada tahap ini peneliti Bersama guru mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan Tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

- 1) Merencanakan bahan ajar pada materi yang akan dipelajari.
- 2) Mempersiapkan Langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan untuk belajar.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa tes tertulis yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)*. Langkah-langkah pembelajaran yang harus ditempuh dalam tahapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) *Suvey* : Siswa meriview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang dibold dan bagan-bagan.

- 2) *Question* : Proses penyusunan pertanyaan sendiri atau pertanyaan yang diberikan oleh guru yang jelas dan relevan dengan pokok kajian.
- 3) *Read* : Ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atau pertanyaan yang mereka formulasi saat meriview teks sebelumnya.
- 4) *Recite* : Ketika siswa Tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka, dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pelajaran selanjutnya.
- 5) *Review* : Selain membaca siswa seharusnya meriview teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat Kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

c. Pengamatan/Observasi

1. Analisi Guru

Hasil analisis guru pada siklus 1 dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)*. Sebagai guru kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu sekaligus mitra peneliti ibuk Ulfa Rufika S.Pd menggunakan lembar observasi guru, hasil analisis guru dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.9
Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru
Siklus 3

| No | Aspek Yang Diamati | Skali Nilai | | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|---|-------------|---|---|---|---|-------------|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengamati gambar transportasi daerah. | ✓ | | | | | 5 |
| 2 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat pertanyaan (apa, mengapa, Dimana, kapan, siapa, dan bagaimana) tentang bahan bacaan yang dibagikan. | ✓ | | | | | 5 |
| 3 | Guru mengarahkan siswa membacakan bahan bacaan untuk mencari informasi guna menjawab pertanyaan. | ✓ | | | | | 5 |
| 4 | Guru membimbing siswa untuk meringkas isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan Bahasa siswa sendiri. | | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Guru mengarahkan siswa untuk meninjau ulang, memeriksa Kembali bahan bacaan dan mengembangkan dengan tulisan yang sudah dibuat oleh siswa. | | ✓ | | | | 4 |
| Jumlah | | 23 | | | | | |
| Persentase | | 92% | | | | | |
| Kategori | | Sangat Baik | | | | | |

Sumber: Irani, (2020)

Dari table observasi analisis guru pada siklus 3 sudah banyak yang dilaksanakan oleh guru, bahwa dapat diartikan sudah menunjukkan kriteria melaksanakan aspek penilaian pengamatan yaitu : guru sudah melakukan semuanya diantaranya : guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar, guru memberikan apresiasi kepada siswa, guru memberikan LKS kepada setiap siswa, guru mendorong semua siswa

agar berperan aktif dan paham akan materi yang dipelajari pada siklus 2, bahwa dapat diartikan observasi pada siklus 2 sudah tercapai.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa

Hasil analisis kegiatan siswa pada siklus 3 dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Question Answer Relationship (QARS)*. Observasi ini dilaksanakan oleh guru kelas IV ibuk Ulfa Rufika S.Pd.

Dari hasil observasi siswa pada siklus 3 telah menunjukkan ketuntasan kriteria presentase ketuntasan berhasil. Dalam melaksanakan pembelajaran ini telah berhasil.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi yang dilakukan adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui pemahaman, daya serap serta keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa telah tuntas 10 orang

Tabel 4.10

Hasil Tes Literasi Membaca Siswa

Post-Test Siklus 3

| No | Nama | Indikator | | | Jumlah | Persentase | Kategori |
|----|---------|-----------|----|----|--------|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | Siswa 1 | 10 | 12 | 16 | 38 | 76 | Tuntas |
| 2 | Siswa 2 | 11 | 10 | 18 | 39 | 78 | Tuntas |
| 3 | Siswa 3 | 10 | 11 | 17 | 38 | 76 | Tuntas |
| 4 | Siswa 4 | 11 | 10 | 18 | 39 | 78 | Tuntas |
| 5 | Siswa 5 | 15 | 15 | 12 | 42 | 84 | Tuntas |
| 6 | Siswa 6 | 10 | 11 | 17 | 38 | 76 | Tuntas |
| 7 | Siswa 7 | 10 | 11 | 17 | 38 | 76 | Tuntas |

| | | | | | | | |
|----|----------|----|----|----|----|----|--------------|
| 8 | Siswa 8 | 15 | 12 | 17 | 44 | 88 | Tuntas |
| 9 | Siswa 9 | 15 | 16 | 17 | 48 | 96 | Tuntas |
| 10 | Siswa 10 | 15 | 16 | 17 | 48 | 96 | Tuntas |
| 11 | Siswa 11 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 12 | Siswa 12 | 14 | 13 | 14 | 41 | 82 | Tuntas |
| 13 | Siswa 13 | 13 | 13 | 18 | 44 | 88 | Tuntas |
| 14 | Siswa 14 | 14 | 14 | 17 | 45 | 90 | Tuntas |
| 15 | Siswa 15 | 15 | 15 | 17 | 47 | 94 | Tuntas |
| 16 | Siswa 16 | 14 | 13 | 14 | 41 | 82 | Tuntas |
| 17 | Siswa 17 | 11 | 10 | 17 | 38 | 76 | Tuntas |
| 18 | Siswa 18 | 16 | 15 | 15 | 46 | 92 | Tuntas |
| 19 | Siswa 19 | 15 | 13 | 16 | 44 | 88 | Tuntas |
| 20 | Siswa 20 | 5 | 7 | 14 | 26 | 52 | Tidak Tuntas |
| 21 | Siswa 21 | 16 | 15 | 15 | 46 | 92 | Tuntas |
| 22 | Siswa 22 | 9 | 10 | 13 | 32 | 64 | Tidak Tuntas |
| 23 | Siswa 23 | 14 | 13 | 14 | 41 | 82 | Tuntas |
| 24 | Siswa 24 | 9 | 8 | 10 | 27 | 54 | Tidak Tuntas |
| 25 | Siswa 25 | 9 | 8 | 12 | 29 | 58 | Tidak Tuntas |
| 26 | Siswa 26 | 11 | 10 | 17 | 38 | 76 | Tuntas |
| 27 | Siswa 27 | 14 | 15 | 17 | 46 | 92 | Tuntas |
| 28 | Siswa 28 | 15 | 13 | 16 | 44 | 88 | Tuntas |
| 29 | Siswa 29 | 15 | 15 | 17 | 47 | 94 | Tuntas |
| 30 | Siswa 30 | 12 | 10 | 20 | 42 | 84 | Tuntas |

Sumber : Rosnida, dkk (dalam Tarigan 1979:24)

Tabel 4.11

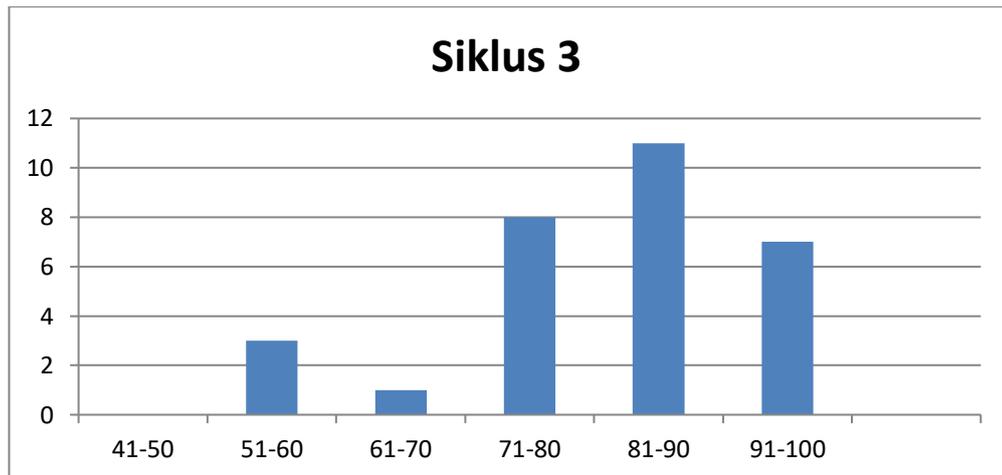
Hasil Kemampuan Kemampuan Literasi Siswa

Post-Test Siklus 3

| Nilai | Frekuensi |
|--------------|------------------|
| 91-100 | 7 |
| 81-90 | 11 |
| 71-80 | 8 |
| 61-70 | 1 |
| 51-60 | 3 |
| 41-50 | - |
| Jumlah Siswa | 30 |

Berdasarkan table diatas yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 7 orang siswa, yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 11 orang siswa,

yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 8 orang siswa, yang memperoleh nilai 61-70 sebanyak 1 orang, yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 3 orang siswa, yang memperoleh nilai 41-50 tidak ada.



Gambar 4.4

Diagram Batang ketuntasan Literasi siswa

Siklus 3

Dengan memperhatikan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa Analisa tingkat kemampuan literasi siswa pada tes akhir siklus 3 ternyata hasilnya sudah membaik dari pada siklus 1 dan siklus 2 dan dikatakan sudah tuntas atau memenuhi kriteri siswa mencapai nilai KKM 75.

Nilai tertinggi adalah 96 dan terendah 52 berdasarkan hasil *Post-Test* siklus 3 yang terlihat nilai siswa yang mencapai KKM (>75) 26 siswa dan sebanyak 4 orang siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *Post-Test* siklus 3 adalah 88, dengan

presentase 86,6%. Adapun hasil rekapitulasi dari siklus 1,2 dan 3 deskripsi singkat dari hasil rekapitulasi sebagai berikut ini :

1. Kegiatan Guru

Tabel 4.12
Hasil Keseluruhan Observasi Guru
Siklus 1 Dan Siklus 2

| Siklus | Presentase | Kriteria |
|----------|------------|-------------|
| Siklus 1 | 68 % | Kurang |
| Siklus 2 | 88% | Baik |
| Siklus 3 | 92% | Sangat Baik |

2. Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa

Tabel 4.13
Hasil Keseluruhan Peningkatan kemampuan Literasi Membaca Siswa

| Tindakan | Ketuntasan | | Nilai Rata-Rata | Presentase |
|--------------|------------|--------------|-----------------|------------|
| | Tuntas | Belum Tuntas | | |
| Pra Tindakan | 6 | 24 | 66 | 20% |
| Siklus 1 | 10 | 20 | 72 | 33% |
| Siklus 2 | 12 | 18 | 80 | 40% |
| Siklus 3 | 26 | 4 | 88 | 86% |

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang diuraikan dalam hasil penelitian ini didasarkan pada hasil tes penelitian dan pengolahan data di lapangan, bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* di kelas IV SD

Negeri 106443 Sei Baharu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan literasi siswa yang cukup signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil pada teori yang digunakan oleh peneliti *Jerome Bruner*. *Jerome Bruner* mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran akan berkualitas apabila peserta didik melalui tiga tahap yaitu : tahap pertama enaktif, tahap kedua ikonik, dan tahap ketiga simbolik. Pada tahap pertama, seseorang akan mengetahui suatu aspek dari kenyataan tanpa menggunakan pikiran ataupun kata-kata dan terdiri dari penyajian kejadian yang lalu melalui respon motorik. Literasi pemahaman membaca ini termasuk kedalam pembelajaran simbolik. Pada tahap kedua, kegiatan penyajian akan dilakukan berdasarkan pada pikiran internal, dimana pengetahuan disajikan melalui serangkaian gambar ataupun grafik yang dilakukan oleh anak. Hal itu juga akan berkaitan dengan mental yang mana merupakan gambaran dari objek-objek yang dimanipulasinya. Sedangkan pada tahap terakhir, dimana anak akan memanipulasi simbol-simbol atau lambang objek tertentu. Anak-anak tidak lagi terikat dengan objek seperti pada tahapan sebelumnya. Di tahap ini, anak sudah bisa menggunakan notasi tanpa ketergantungan terhadap objek nyata (*Brunner, 2014*).

Berdasarkan teori Jerome Bruner, untuk penelitian ini kemampuan literasi siswa kelas IV masih dalam tahap ikonik hal ini dikarenakan masih rendahnya pemahaman siswa terhadap suatu bacaan sehingga menyulit siswa untuk menghubungkan antara jawaban dengan pertanyaan yang harus dibantu dengan sajian serangkaian gambar ataupun simbol.

Penerapan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu. Khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi (Menemukan Kata Sulit). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan literasi siswa yang telah diperoleh melalui hasil observasi (*Pre-Test*) (*Post-Test*) dan lembar tes tertulis kepada siswa, dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa telah berhasil.

Menurut *Leddy* (2011:35) menyatakan bahwa “metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* dirancang agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan khususnya dalam membaca pemahaman teks ulasan”. Adapun manfaat metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* membantu siswa dalam menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi teks, ini menjadi proses kesadaran siswa terlibat aktif Ketika membaca teks, terutama dalam memilih bacaan Bahasa yang sulit, dengan metode ini siswa dapat memahami akan adanya hubungan antara pertanyaan dan jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh *Andari*, (2022) menyatakan bahwa Siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia, masih rendah dalam memahami pertanyaan terkait dengan bacaan, siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan pokok dalam bacaan, siswa belum mampu membuat kesimpulan dalam bacaan siswa kesulitan menceritakan kembali dengan bahasa sendiri. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV rendah. Metode *QARS* memberikan kerangka kerja untuk membantu siswa untuk mampu membaca dengan memahami materi, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan teks bacaan, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV, melalui hasil analisis deskriptif untuk kelas *eksperimen* pada nilai rata-rata pretest sebesar 68 dan nilai rata-rata *post test* kelas *eksperimen* sebesar 73. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 54 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 59.

Selanjutnya dilakukan penelitian oleh Khasanah & Cahyani, (2016) rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa SD kelas V dalam menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi wacana dan menyimpulkan isi wacana yang dibaca. Dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa peneliti menggunakan strategi *QARS* serta kinerja guru, Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata membaca pemahaman mengalami peningkatan. Kondisi awal dengan nilai rata-rata 57 meningkat pada siklus I, menjadi 70,20, siklus II 75,17 dan di siklus III menjadi 84,83.

Selain itu, terdapat penelitian terdahulu Subekti, et al (2016) menyatakan masih rendahnya membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Gedong. Peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Question Answer Relationships (QARS)* hal ini dapat dilihat dari jumlah tuntas dan tidak tuntas siswa dalam tes awal. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15

siswa atau sebesar 37,50% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa atau sebesar 62,50%.

Pada pembahasan hasil penelitian ini dilakukan secara keseluruhan, berikut ini akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian.

Metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu khususnya pada materi Menemukan Kata Sulit. Hal itu dapat dilihat dari tindakan pre-test diperoleh 6 siswa dengan nilai rata rata 68 dengan presentase 20%, tes siklus 1 hasil peningkatan kemampuan literasi siswa yang diperoleh 10 siswa dari 30 siswa yang berhasil dengan rata-rata nilai 72 dengan presentase 33,3%, dari tes siklus 2 naik menjadi 12 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai 80 presentase 40%, sedangkan pada siklus 3 makin meningkat menjadi 26 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 88 presentase 86,6%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* dapat meningkatkan kemampuan literasi pemahaman membaca siswa kelas IV SDN 106443 Sei Baharu. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan literasi siswa pada pemahaman membaca dilakukan pada *pre-test*, siklus 1, siklus 2, siklus 3 adalah sebagai berikut : yang tuntas pada saat *pre-test* 6 siswa yang tidak tuntas 24 siswa dengan nilai rata rata *pre-test* 68 dengan presentase 20%, setelah dilakukan tindakan penerapan metode *QARS* pada siklus 1 meningkat menjadi 10 siswa yang tuntas dengan nilai rata rata 72 presentase 33,3%, sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan 12 siswa yang tuntas 18 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 80 presentase 40%, sedangkan dengan siklus 3 sudah jauh membaik meningkat menjadi 26 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 88 presentase 86,6%..

B. Saran

1. Bagi Sekolah : Diharapkan untuk lebih memperhatikan saran dan prasarana sekolah demi menjunjung tujuan pembelajaran pada siswa dan dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru : Metode *QARS* dapat digunakan pada pembelajaran tema berikutnya, tidak hanya pada tema indahny keragaman negeriku, bisa juga pada kelas tinggi selanjutnya yaitu kelas V dan kelas VI untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.
3. Bagi Siswa : Metode *QARS* bisa digunakan untuk memahami teks dalam pembelajaran selanjutnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : jika menggunakan metode *QARS* sebaiknya menggunakan media yang lebih mudah mengikuti setiap langkah-langkahnya, misalnya proyektor dan harus menggunakan lembar kerja yang menggunakan bahasa komukatif sesuai dengan kondisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6m Di Sekolah Dasar. *Program Studi Pgsd Stkip Sebelas April Sumedang, Vol. 3 No.*, Issn 2540-9093.
- Abidin, Y. (2012). Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifanti,R., Nurbaya,S. & Pujiono, S. (2014). Keefektifan Strategi *Question Answer Relationships* (QAR) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman
- Asrori. M. (2011). Penelitian tindakan kelas. Bandung: CV.Wacana Prima.
- Cahyani, I. dkk. (2011). Menulis proposal penelitian.Bandung: CV.Bintang Warli Artika.
- Depdiknas. Kurikulum 2013. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta:Depdiknas
- Irani, Tania. 2020. Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite And Review Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru.Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : Pekanbaru.
- Rosnida., Donatus., Maridjo. Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Media Gambar Di Kelas II Sd. Jurnal Fkip Universitas Tanjungpura.
- Rosmiati. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Cerita Anak Dengan Strategi CIRC Pada Siswa Kelas IV SD. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Murtado. (2011). Menggunakan strategi *Question-Answer Relationships* (QAR) untuk meningkatkan pemahaman membaca.
- Nurgiyantoro. B. (2014). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.Yogyakarta: BPFE.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud No. 67 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Uyitno. I. (2011). Memahami Tindakan Pembelajaran Cara Mudah Dalam Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.13>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* perkembangan masa hidup Bandung: Erlangga.
- Somadayo, S. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Graha Ilmu
- Sukmadinata. N. S. (2013). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. (2013). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Teguh, M. (2017). "Gerakan Literasi Sekolah Dasar", dalam Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017. *Universitas Muria Kudus*.
- Andari, Dyah Afifah. (2022). Efektivitas Metode *Question Answer Relationships (Qars)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah 6 Tahun Tambakboyo Blitar, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Khasanah. A., Cahyani. I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode *Question Answer Relationships (Qars)* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Jilid 4 Nomor 2. Hal. 161 – 175
- Subekti. A., Indrastoeti. J., Matsuri. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui metode *Qars (Question Answer Relationships)*. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*. ISSN: 2337-8786

LAMPIRAN

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema : Indanya Keragaman Di Negeriku

Subtema : Keragaman Suku Bangsa Dan Agama DiNegeriku

Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dan gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakannya yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

| Mata Pelajaran | Kopetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Katakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|-----------------------|--|--|---|---|--|---|----------------------|---|
| Bahasa Indonesia | 3.7 Meng gali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyam paikan | 3.7.1 Mengiden tifika Sikan Pengetahu an baru yang terdapat pada teks dengan Tempat | <ul style="list-style-type: none"> • peng etah uan baru yang terda pat pada teks | <ul style="list-style-type: none"> • dengan mencerm ati teks bacaan yang disajikan , siswa mampu menemu kan informas i tentang | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalism e • Mandiri • Gotong royong • Integritas. | SIKAP <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disipli n • Tang gung jawa b • Santun • Peduli • Percay a diri | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku sisw a • Internet Lingkungan |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|
| | <p>pengetahuan baru dari teks Nonfikasi Kedalam tulisan dengan Bahasa sendiri.</p> | <p>3.7.2 Menjelaskan Pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat</p> <p>3.7.1 Menyeb</p> | | <p>suku bangsa yang ada di Indonesia. a. dengan berdiskusi siswa mampu menulis kata</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama TES PENGETAHUAN TERTULIS Mencari informasi baru yang | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|
| | | utkan, menyaji kan , dan mengide ntifika sikan pengetah uan baru dari teks nonfikas i ke dalam tulisan dengan | | sulit dalam bentuk table dan dapat memah ami artinya • denga n berdis kusi siswa | | termu at dala m teks baca n. Rend ahny a nada dala m sebua | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|
| | | <p>Bahasa sendiri dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan Bahasa sendiri dengan tepat</p> | | <p>mampu menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> dengan berdisk | | <p>hal yang</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui fakta penyebab akibat keragaman masyarakat | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | usi siswa mampu menem ukan inform asi baru dalam teks. <ul style="list-style-type: none"> dengan membaca kembali teks suku bangsa di | | t indon esia <ul style="list-style-type: none"> Mem aham i kerag ama n suku bangs a di indon esia | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | Indonesia siswa mampu menuliska n pengetahua n yang sudah diketahui dan pengetahua n yang baru di proleh dari | | Men getai Men gtah ui kera gam an baha sa daer ah di indo nesi | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> dengan mencermati teks bacaan siswa dapat mengenali keragaman suku bangsa di Indonesia. <p>dengan membaca teks</p> | | <p>a</p> <p>Memahami gagasan pokok dan informasi baru dan membaca teks</p> <p>KETERAMPILAN</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|
| | | | | siswa mampu mempro leh informa si baru tentang factor penyeba b keraga man masyara kat | | PRAKT IK/KIN E RJA • Menu liska n infor masi baru berda sarka n teksa baca | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|
| | | | | <p>Indonesia</p> <p>dan</p> <ul style="list-style-type: none"> dengan membaca teks siswa mampu menemukan kata sulit gagasan pokok setiap paragraph dan informasi | | <p>dan</p> <p>Menyampaikan pendapat kepada orang lain</p> <p>Membaca hasil diskusi didepan kelas.</p> | | |
|--|--|--|--|---|--|---|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-------------------------------|--|--|--|--|
| | | | | baru dalam teks bacaan. | | | | |
|--|--|--|--|-------------------------------|--|--|--|--|

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Peneliti

()

()

()

Wan Aisyah, S.Pd
Nip:198011102003122011

Ulfa Rufika, S.Pd
Nip:

Cindi Paradila Putri
Npm:1902090159

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106443 Sei Baharu

Kelas/Semester : IV / Genap

Tema : 7 (Indahnya keragaman Dinegeriku)

Subtema : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku)

Pembelajaran ke : 1 (satu)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan beserta kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI (IPK)**

| Kompetensi | Indikator |
|---|---|
| 4.7 Menyampaikan pengetahuan dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan Bahasa sendiri | 4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan, dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa diindonesia dengan benar.
2. Melalui diskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

D. SUMBER & MEDIA

- **Sumber**

1. Buku pedoman guru : Indahnya keragaman dinegeriku kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa : Indahnya keragaman dinegeriku kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017).

- **Media**

Media kata sulit beserta artinya

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Question Answer Relationship (Qars)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa, dipimpin oleh salah seorang siswa yang datang paling awal kesekolah untuk pelaksanaan tugas piket (guru memberikan pengamatan kepada siswa bahwa sikap yang dilakukan siswa tersebut merupakan salah satu sikap disiplin). 3. Guru dan siswa membersihkan ruangan kelas sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | 15 |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca teks kisah Transportasi daerah (Literasi). 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi teks (Question Answer Relationship) Qars. 3. Guru membagikan tugas masing-masing siswa 4. Siswa menjawab soal yang diberikan guru 5. Siswa mengamati gambar transportasi daerah serta memahami isi teks ceritanya 6. Guru membimbing siswa Ketika berdiskusi, karna kata sulit yang siswa liat bisa jadi kata yang baru pertama kali | 60 |

| | | |
|------------------|--|----|
| | <p>siswa ketahui.</p> <p>7. Setiap siswa menyampaikan hasil kerjanya didalam kelas (mengkomunikasikan).</p> <p>8. Guru mengoreksi hasil belajar siswa sembari memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dalam mencari kata sulit didalam teks cerita, serta membuat rangkuman dengan bahasa sendiri</p> | |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini . 2. Guru melakukan refleksi keadaan siswa dengan menanyakan “apakah pembelajaran yang dilakukan hari ini menyenangkan dan mudah dimengerti, atau sebaliknya siswa menemui kesulitan dalam memahami materi” 3. Guru mengajak siswa membersihkan kelas 4. Guru dan siswa melakukan yel-yel penutup pembelajaran hari ini. 5. Guru mengajak siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 6. Guru mengucapkan salam, | 15 |

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Tanggung jawab Percaya diri, Gotong royong
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kepercayaan diri dalam melakukan percobaan

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri
106443

Mengetahui

Guru Kelas IV SD Negeri
106443

Wan Aisyah, S.Pd

NIP : 198011102003122011

Ulfa Rufika, S.Pd

NIP : -

Mengetahui

Peneliti

Cindi Paradila Putri

NPM : 1902090159

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106443 Sei Baharu

Kelas/Semester : IV / Genap

Tema : 7 (Indahnya keragaman Dinegeriku)

Subtema : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku)

Pembelajaran ke : 1 (satu)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan beserta kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI (IPK)**

| Kompetensi | Indikator |
|---|---|
| 4.7 Menyampaikan pengetahuan dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan Bahasa sendiri | 4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan, dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa diindonesia dengan benar.
2. Melalui diskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

D. SUMBER & MEDIA

- **Sumber**

1. Buku pedoman guru : Indahnya keragaman dinegeriku kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa : Indahnya keragaman dinegeriku kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017).

- **Media**

Media Contoh kata sulit beserta artinya

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Question Answer Relationship (Qars)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa, dipimpin oleh salah seorang siswa yang datang paling awal kesekolah untuk pelaksanaan tugas piket (guru memberikan pengamatan kepada siswa bahwa sikap yang dilakukan siswa tersebut merupakan salah satu sikap disiplin). 3. Guru dan siswa membersihkan ruangan kelas sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi hari ini (Apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | 15 |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca teks kisah Transportasi daerah (Literasi). 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi teks (Question Answer Relationship) Qars). 3. Guru membagikan tugas masing-masing siswa 4. Siswa menjawab soal yang diberikan guru 5. Siswa mengamati gambar transportasi daerah serta memahami isi teks ceritanya 6. Guru membimbing siswa | 60 |

| | | |
|------------------|--|----|
| | <p>Ketika berdiskusi, karna kata sulit yang siswa liat bisa jadi kata yang baru pertama kali siswa ketahui.</p> <p>7. Setiap siswa menyampaikan hasil kerjanya didalam kelas (mengkomunikasikan).</p> <p>8. Guru mengoreksi hasil belajar siswa sembari memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dalam mencari kata sulit didalam teks cerita, serta membuat rangkuman dengan bahasa sendiri</p> | |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini . 2. Guru melakukan refleksi keadaan siswa dengan menanyakan “apakah pembelajaran yang dilakukan hari ini menyenangkan dan mudah dimengerti, atau sebaliknya siswa menemui kesulitan dalam memahami materi” 3. Guru mengajak siswa membersihkan kelas 4. Guru dan siswa melakukan yel-yel penutup pembelajaran hari ini. 5. Guru mengajak siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 6. Guru mengucapkan salam. | 15 |

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Tanggung jawab Percaya diri, Gotong royong
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kepercayaan diri dalam melakukan percobaan

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri
106443

Mengetahui

Guru Kelas IV SD Negeri
106443

Wan Aisyah, S.Pd

NIP : 198011102003122011

Ulfa Rufika, S.Pd

NIP : -

Mengetahui

Peneliti

Cindi Paradila Putri

NPM : 1902090159

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS 3**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106443 Sei Baharu

Kelas/Semester : IV / Genap

Tema : 7 (Indahnya keragaman Dinegeriku)

Subtema : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama dinegeriku)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan beserta kegiatannya.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI (IPK)**

| Kompetensi | Indikator |
|---|---|
| 4.7 Menyampaikan pengetahuan dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan Bahasa sendiri | 4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan, dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa diindonesia dengan benar.
2. Melalui diskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

D. SUMBER & MEDIA

- **Sumber**

1. Buku pedoman guru : Indahnya keragaman dinegeriku kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa : Indahnya keragaman dinegeriku kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017).

- **Media**

Media Contoh kata sulit beserta artinya

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Question Answer Relationship (Qars)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa, dipimpin oleh salah seorang siswa yang datang paling awal kesekolah untuk pelaksanaan tugas piket (guru memberikan pengamatan kepada siswa bahwa sikap yang dilakukan siswa tersebut merupakan salah satu sikap disiplin). 3. Guru dan siswa membersihkan ruangan kelas sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi hari ini (Apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. | 15 |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca teks mengenai materi “Suku bangsa diindonesia” Secara bergantian (Literasi). 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi teks (Question Answer Relationship) Qars). 3. Guru membagikan tugas masing-masing siswa 4. Siswa menjawab soal yang diberikan guru 5. Siswa mencari makna dari | 60 |

| | | |
|------------------|---|----|
| | <p>kosakata yang berhubungan dengan teks bacaan yang sebelumnya siswa baca diawal, misalnya aja kata adat, sensus, penduduk, dan lain-lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membimbing siswa Ketika berdiskusi, karna kata yang dicari maknanya mungkin saja kata yang baru pertama kali siswa dengar 7. Setiap siswa membacakan hasil tugasnya didepan kelas (Literasi).Guru mengoreksi hasil belajar siswa sembari memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dalam mencari kata sulit yang ada didalam teks cerita serta membuat rangkuman dengan bahasa siswa sendiri 8. Guru mengoreksi hasil belajar siswa sembari memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa dalam mencari kata sulit didalam teks cerita, serta membuat rangkuman dengan bahasa sendiri | |
| Kegiatan Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini . 2. Guru melakukan refleksi kepada siswa dengan menanyakan “apakah pembelajaran yang dilakukan hari ini menyenangkan dan mudah dimengerti, atau sebaliknya siswa menemui kesulitan dalam memahami materi” 3. Guru mengajak siswa membersihkan kelas 4. Guru mengajak siswa berdoa dan dipimpin oleh ketua kelas. 5. Guru mengucapkan salam. | 15 |

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Tanggung jawab Percaya diri, Gotong royong.
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kepercayaan diri dalam melakukan percobaan

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri
106443

Wan Aisyah, S.Pd

NIP : 198011102003122011

Mengetahui

Guru Kelas IV SD Negeri
106443

Ulfa Rufika, S.Pd

NIP : -

Mengetahui

Peneliti

Cindi Paradila Putri

NPM : 1902090159

Lampiran 5

HASIL VALIDASI AHLI

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PENINGKATAN
KEMAMPUAN LITERASI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *QUESTION ANSWER RELATIONSHIP*
(*QARS*)**

Nama Peneliti : Cindi Paradila Putri
Hari/Tanggal : 28 Oktober 2023.
Nama Validator : Amin Basri, S.Pd, I. M.Pd
Profesi : Dosen Bahasa Indonesia
Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan
 deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

1. Observasi Guru

| No | Aktivitas Guru |
|----|--|
| 1 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca teks, mencari kata sulit didalam teks beserta artinya. |
| 2 | Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat pertanyaan (Apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana, tentang bahan bacaan yang dibagikan |
| 3 | Guru mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan untuk menemukan informasi, guna untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa. |
| 4 | Guru membimbing siswa Menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan Bahasa siswa sendiri. |
| 5 | Guru mengarahkan siswa untuk meninjau ulang, memeriksa Kembali bahan bacaan dengan membandingkan tulisan yang sudah dibuat oleh siswa. |

2. Observasi Siswa

Tema : Indahnya Keragaman Dinegeriku
Subtema : Indahnya keragaman budaya negeriku
Kelas/Semester : IV/2 (Dua)

Urang Kanakes, Si Suku Baduy

Banten merupakan sebuah provinsi di pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang kanekes. Dalam bahasa sunda urang berarti orang.

Masyarakat kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai kanekes dalam atau baduy dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai kanekes luar atau baduy luar.

Kelompok kanekes dalam atau baduy dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeber. Masyarakat kanekes dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak mengenakan alat-alat elektronik, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta menggunakan pakaian adat yang ditunenun dan dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional "sunda

wiwitan” dan dipimpin oleh seorang pu’un. Pu’un juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat kanekes.

Kelompok pendamping sedikit berbeda dari masyarakat kanekes dalam. Masyarakat kanekes luar atau baduy luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. Mereka juga mengenakan pakaian modern. Namun, masyarakat baduy luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.

| No | Indikator | Deskriptor | Skala Nilai | | | | | |
|----|----------------------------|--|-------------|---|---|---|---|--|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Intonasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa masih malu-malu untuk membaca teks cerita. 2. Siswa grogi Ketika diminta guru untuk membaca. 3. Siswa membaca masih menggunakan suara yang pelan, sehingga guru tidak dapat mendengarkan siswa membaca. | | ✓ | | | | |
| 2 | Pengejaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terdapat siswa yang belum lancar membaca. 2. Siswa masih salah-salah dalam penyebutan huruf abjad. 3. Siswa masih sulit untuk membaca kata sulit yang terdapat didalam teks. | | ✓ | | | | |
| 3 | Cara Penggunaan Tanda Baca | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ada terlalu cepat dan ada yang terlalu lambat untuk membaca teks bacaan. 2. Siswa tidak berhenti | | ✓ | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>membaca sejenak Ketika menemukan tanda koma (,).</p> <p>3. Siswa tidak berhenti membaca Ketika menemukan tanda titik (.)</p> <p>4. Siswa masih banyak yang belum dapat membedakan tanda titik dan koma.</p> <p>5. Siswa juga belum memahami akan bacaan tanda miring (/) dan lain-lain.</p> | | | | | |
| | | Jumlah Skor | | | | | |
| | | Persentase | | | | | |
| | | Kategori | | | | | |

Keterangan: 5 = Sangat baik, 4 = Baik, 3 = Cukup baik, 2 = Kurang baik,

1 = Tidak baik

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument lembar observasi pada peningkatan kemampuan literasi siswa, selama menggunakan metode pembelajaran *Question Answer Relationship (Qars)*.

Setuju tanpa revisi

Perbaikan sebagian

Setuju dengan revisi

Perbaikan total

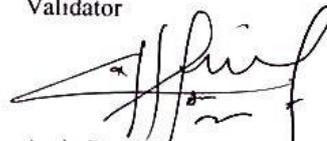
3. Tes *Performance*

Menggunakan metode pembelajaran *Qars*

- Siswa membaca teks cerita (Dipimpin oleh guru)
- Siswa membuat pertanyaan dari teks cerita
- Siswa menjawab pertanyaan yang dibuat (dengan membaca teks cerita)
- Siswa membuat ringkasan isi jawaban dengan bahasa sendiri

Medan, 28 Oktober 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd, I., M.Pd

Lampiran 6

DOKUMENTASI

Guru Mengabsen Siswa, Serta Menjelaskan Materi Dan Tujuan Pembelajaran



Guru Dan Peneliti Menilai Kemampuan Literasi Siswa Pre-Test



Menilai Kemampuan Literasi Siswa Siklus 1



Menilai Kemampuan Literasi Siswa Siklus 2



Menilai Kemampuan Literasi Siswa Siklus 3



Peneliti Membagikan Teks Cerita



Guru Menjelaskan Apa Yang Akan Di pelajari Dari Teks Cerita Tersebut



Siswa Mengerjakan Arahan Dari Guru Sesuai Metode Pembelajaran



Siswa Presentasikan Hasil Teks Rangkumannya Didepan Kelas





Foto Dengan Siswa Kelas IV



Foto Dengan Kepsek Dan Guru kelas IV





Foto Dengan Semua Guru SDN 106443 Sei Baharu



Lampiran 7

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
TES TERTULIS SIKLUS 1, 2 dan 3

Tema : Indahny Keragaman Dinegeriku

Subtema : Indahny keragaman budaya negeriku

Kelas/Semester : IV/2 (Dua)

Urang Kanakes, Si Suku Buduy

Banten merupakan sebuah provinsi di pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang kanekes. Dalam bahasa sunda urang berarti orang.

Masyarakat kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai kanekes dalam atau baduy dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai kanekes luar atau baduy luar.

Kelompok kanekes dalam atau baduy dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeber. Masyarakat kanekes dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta menggunakan pakaian adat yang ditenun dan dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional “sunda wiwitan” dan dipimpin oleh

seorang pu'un. Pu'un juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat kanekes.

Kelompok pendamping sedikit berbeda dari masyarakat kanekes dalam. Masyarakat kanekes luar atau baduy luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. Mereka juga mengenakan pakaian modern. Namun, masyarakat baduy luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.

Lampiran 8

LEMBAR HASIL KERJA SISWA SIKLUS 1, 2 & 3

NAMA: KINARA
SIKLUS I

1. Lihatlah Judul teks diatas, kemudian carilah arti kata sulit didalam teks tersebut!

| No | Kata Sulit | Arti/Maknanya |
|----|------------|---|
| 1 | tradisi | Perbuatan yang dilakukan berulang-ulang |
| 2 | Mengenakan | memakai/menggunakan |
| 3 | modern | Sesuatu yang terkini |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |

2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, buatlah pertanyaan menggunakan informasi dari judul, dan kata-kara sulit yang Ananda temukan dari teks!

- 1) Apa: yang menjadi ciri khas masyarakat buduy luar ?
- 2) Dimana: tempat masyarakat suku buduy tinggal ?
- 3) Kapan: masyarakat buduy dalam ditemukan ?
- 4) Siapa: yang memimpin masyarakat suku buduy ?
- 5) Mengapa: masyarakat kanekes dalam tidak menggunakan teknologi

6) Siapa :

3. Bacalah teks, carilah informasi guna untuk menjawab pertanyaan diatas,
tuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah Ananda buat!

| No | Jawaban |
|----|--------------------------------------|
| 1 | ikat kepala berwarna hitam |
| 2 | di Provinsi Pulau Jawa bagian barat. |
| 3 | Pada 5 abad yang lalu |
| 4 | di Pimpin oleh seorang Pu'un. |
| 5 | masih sangat teguh memegang tradisi |
| 6 | |

4. Berdasarkan jawaban yang telah kamu temukan, susunlah ringkasan isi
bacaan dengan menggunakan Bahasa sendiri!

Jawaban

ikat kepala berwarna hitam, tinggal Provinsi Jawa barat,
di temukan 5 abad lalu, dipimpin oleh seorang Pu'un,
karena masih sangat teguh memegang tradisi, tidak
dapat berkomunikasi karena tidak mempunyai handphone.

NAMA: M. AFANDI
 SIKLUS # 2

1. Lihatlah Judul teks diatas, kemudian carilah arti kata sulit didalam teks tersebut!

| No | Kata Sulit | Arti/Maknanya |
|----|-------------|---|
| 1 | tradisi | perbuatan berulang-ulang |
| 2 | tenun | Pembuatan kain dengan sederhana |
| 3 | menggunakan | memakai / menggunakan |
| 4 | modern | sesuatu yang terkini |
| 5 | kejeruan | orang buduy dalam |
| 6 | cenderung | keinginan hati |
| 7 | komunikasi | menyampaikan pesan/kata dengan orang lain |

2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, buatlah pertanyaan menggunakan informasi dari judul, dan kata-kara sulit yang Ananda temukan dari teks!

- 1) Apa yang menjadi ciri khas buduy luar?
- 2) Dimana tempat masyarakat suku buduy tinggal?
- 3) Kapan masyarakat suku buduy ditemukan?
- 4) Siapa yang memimpin masyarakat kanakes?
- 5) Mengapa masyarakat kanakes dalam tidak menggunakan teknologi?

6) [REDACTED] Bagaimana: Berkomunikasi dengan masyarakat
buday dalam?

3. Bacalah teks, carilah informasi guna untuk menjawab pertanyaan diatas.

tuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah Ananda buat!

| No | Jawaban |
|----|---------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |

4. Berdasarkan jawaban yang telah kamu temukan, susunlah ringkasan isi

bacaan dengan menggunakan Bahasa sendiri!

3.

- 1.) Masyarakat buduy luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam
- 2.) Banten merupakan sebuah provinsi di pulau Jawa bagian barat Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 meter dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang bisa kita sebut suku buduy
- 3.) suku buduy berasal dari suku Sunda asli dan telah ada sejak 5 Abad lalu. mereka menetapkan satu wilayah yang disebut tanah Kanaker dan menamai diri sebagai orang Kejeroran
- 4.) mereka menaungi kepercayaan tradisional "Sunda Wiwitan" dan dipimpin oleh seorang pu'un
- 5.) bukan hanya teknologi saja, namun mereka juga tidak menggunakan alat-alat elektronik tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta menggunakan pakaian adat yang di tenun dan di jahit sendiri, karena masih sangat teguh dalam memegang tradisi

NAMA = M. DZAKI

SIKLUS = 3.

1. Lihatlah Judul teks diatas, kemudian carilah arti kata sulit didalam teks tersebut!

| No | Kata Sulit | Arti/Maknanya |
|----|-------------|---|
| 1 | Tradisi | Pembuatan yang dilakukan berulang-ulang |
| 2 | Tenun | Pembuatan kain dengan sederhana |
| 3 | Menggunakan | Memakai/menggunakan |
| 4 | Modern | Sesuatu yang terkini |
| 5 | Kejayaan | Orang buday dalam |
| 6 | Cenderung | Keinginan hati |
| 7 | Komunikasi | Mengampaikan pesan/kata dengan orang lain |

2. Berdasarkan teks bacaan tersebut, buatlah pertanyaan menggunakan informasi dari judul, dan kata-kara sulit yang Ananda temukan dari teks!

1) Apa: yang menjadi ciri khas Masyarakat buday luar ?

2) Dimana: tempat Masyarakat suku buday tinggal ?

3) Kapan: Masyarakat buday dalam ditemukan ?

4) Siapa: yang memimpin Masyarakat Kenakes ?

5) Mengapa: Masyarakat Kenakes dalam liak menggunakan teknologi ?

6) ~~Bagaimana~~ Bagaimana berkomunikasi dengan Masyarakat budoy dalam

3. Bacalah teks, carilah informasi guna untuk menjawab pertanyaan diatas,
tuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah Ananda buat!

| No | Jawaban |
|----|---------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |

4. Berdasarkan jawaban yang telah kamu temukan, susunlah ringkasan isi
bacaan dengan menggunakan Bahasa sendiri!

Masyarakat budoy luar mempunyai Ciri khas yakni masih menggunakan ikat kepala bewarna hitam, Masyarakat suku budoy tinggal di benteng yang terdapat sebuah Provinsi di Jawa bagian barat dan masyarakat budoy ditemukan pada abad lalu, dan dipimpin oleh seorang Pu'un, Pu'un juga berkedudukan sebagai Pemimpin Masyarakat Kanekes, masyarakat suku budoy tidak menggunakan teknologi, dikarenakan masih memegang tradisi yang sangat kuat, Masyarakat luar tidak dapat berkomunikasi dengan masyarakat budoy dikarenakan tidak menggunakan alat elektronik

- ③ 1. Masyarakat baduy luar Masih bisa dikenali dari Ciri Khas Mereka Jaitu
Mengenakan ikat kepala berwarna hitam.
2. Banten Merupakan Sebuah Provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Banten Memiliki Kerajaan, Jlam dengan Pemandangan Indah termasuk Pegunungan dan Pantai. Di Pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal Masyarakat adat jeng biasa kita sebut suku Baduy.
3. Suku baduy berasal dari suku Sunda asli dan telah ada sejak 5 abad lalu. Mereka Mendapatkan Suku Wilayah Keramat Jeng disebut tanah Henahes dan Menamai diri mereka sebagai orang Kejeroan.
4. Mereka Mengikuti Kepercayaan tradisional 'sunda wiwitan dan dipimpin oleh seorang Pu'un, Pu'un juga berkedudukan sebagai Pemimpin Masyarakat Kerekes.
5. buha hanya teknologi saja namun Mereka juga tidak menggunakan alat-alat elektronik, tidak menggunakan atas hati, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta menggunakan pakaian adat jeng dikean dan di jaitu sendiri. Karena Masyarakat Kerekes dalam misi sangat teguh dalam memegang tradisi.
6. Pada Masyarakat baduy dalam interaksi cenderung tertutup/kurang berkomunikasi dengan daerah lain karena tidak menggunakan alat elektronik seperti handphone,



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

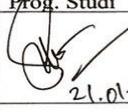
Nama Mahasiswa : Cindi Paradila Putri

N P M : 1902090159

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,72

| Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disyahkan Oleh Dekan Fakultas |
|---|---|---|
|  21.01.23 | PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN QUESTION ANSWER RELATIONSHIP (QARS) DIKELAS IV SDN 106443 SEI BAHARU |  |
| | UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SDN 106443 SEI BAHARU | |
| | PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SDN 106443 SEI BAHARU | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak /Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Januari 2023

Hormat Pemohon,


Cindi Paradila Putri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindi Paradila Putri
 NPM : 1902090159
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN QUESTION ANSWER RELATIONSHIP (QARS) DI KELAS IV SDN 106443 SEI BAHARU”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2023
 Hormat Pemohon,

Cindi Paradila Putri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 352 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Cindi Paradila Putri**
N P M : 190209020159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Question Answer Relationship (QARS) Dikelas IV SDN 106443 Sei Baharu

Pembimbing : **Baihaqi Siddik Lbs, S.Pd.I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Januari 2024

Medan, 03 Rajab 1444 H
25 Januari 2023 M



Wassalam
Dekan

Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDK. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Cindi Paradila Putri
 N.P.M : 1902090159
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Question Answer Relationship (QARS) Di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|--------------------------|------------------------------------|-------|
| Sabtu 21 Januari 2023 | Acc Judul Proposal | |
| Selasa 13 Juni 2023 | Revisi Bab I | |
| Kamis 20 Juli 2023 | Revisi Bab II | |
| Senin 24 Juli 2023 | Revisi Bab III | |
| Rabu 09 Agustus 2023 | Revisi Daftar Pustaka | |
| Senin 14 Agustus 2023 | Revisi Lampiran | |
| Senin 21 Agustus 2023 | Acc Seminar Proposal | |

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2023

Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Cindi Paradila Putri
 NPM : 1902090159
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Cindi Paradila Putri
N.P.M : 1902090159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu

Pada hari Jumat, tanggal 08 September, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 08 September 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Cindi Paradila Putri
 N.P.M : 1902090159
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu
 Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan |
|-----|--|
| 1). | acc judul dibuat diberita acara bmbangan. |
| 2). | Rumusan masalah diganti "bagaimana tingkat kemampuan literasi siswa". |
| 3). | daftar nilai literasi siswa didalam tabel dibuat jumlah masing-masing siswa. |
| 4). | lembar observasi dirubah "bagaimana kemampuan literasi siswa". |
| 5). | di judul tambahkan kata dengan setelah kata siswa. |

Medan, September 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 08 September 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Cindi Paradila Putri
N.P.M : 1902090159
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu
Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan |
|----|--|
| 1. | Acc judul dibuat di berita acara bimbingan |
| 2. | Rumusan masalah diganti " Bagaimana tingkat kemampuan literasi siswa |
| 3. | Daftar nilai literasi siswa di dalam tabel dibuat jumlah masing-masing siswa |
| 4. | Lembar observasi di ubah " Bagaimana kemampuan literasi siswa " |
| 5. | judul tambahkan kata dengan setelah kata siswa. |

Medan, September 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 08 September 2023 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Cindi Paradila Putri
 N.P.M : 1902090159
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* Di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3557/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 11 Rab'ul Akhir 1445 H
 Lamp : --- 26 Oktober 2023 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 106443 Sei Baharu
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Cindi Paradila Putri**
 N P M : 1902090159
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

**Penting!*





SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/162 /UPT-SPF/XI/2023

Sehubungan dengan surat masuk dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 3557/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal 26 Oktober 2023 Hal: Permohonan Izin Riset, maka dengan ini Kepala UPT SPF SDN 106443 menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama : CINDI PARADILA PUTRI
 NPM : 1902090159
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 106443 Sei Baharu pada tanggal 30 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 04 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Question Answer Relationship (QARS)* di Kelas IV SD Negeri 106443 Sei Baharu”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sei Baharu, 04 November 2023
 Kepala UPT SPF SDN 106443

WAN AISYAH, S.Pd
 NIP. 198011102003122011

DOKUMENTASI
SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
SD NEGERI 106443 SEI BAHARU



Link Video Wawancara :

<https://youtu.be/6k93PWKoQLU?si=NuOfhwfvuDC0oz1j>

Cindi Paradila Putri : Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Menggunakan Metode Question Answer Relationship (Qars) Dikelas IV SDN 106443 Sei Baharu

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | repository.umsu.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | ejournal.upi.edu Internet Source | 1% |
| 5 | www.weirdnet.nl Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.unimed.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | docplayer.info Internet Source | <1% |

hdl.handle.net

| | | |
|----|--|------|
| 9 | Internet Source | <1 % |
| 10 | repository.usd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Nasional Student Paper | <1 % |
| 12 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | repository.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 14 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 15 | www.coursehero.com Internet Source | <1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Putera Indonesia YPTK Padang Student Paper | <1 % |
| 17 | jptam.org Internet Source | <1 % |
| 18 | jurnal.unugha.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | Lina rosidah Lina rosidah, Savitri Wanabuliandari, Sekar Dwi Ardianti. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk | <1 % |

Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema
6 Kelas IV", JURNAL PENDIDIKAN DASAR
NUSANTARA, 2020

Publication

20 etd.iain-padangsidempuan.ac.id <1 %
Internet Source

21 Submitted to Universitas Muria Kudus <1 %
Student Paper

22 baadalsg.inflibnet.ac.in <1 %
Internet Source

23 download.garuda.ristekdikti.go.id <1 %
Internet Source

24 eprints.uny.ac.id <1 %
Internet Source

25 repository.uksw.edu <1 %
Internet Source

26 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur <1 %
Student Paper

27 files1.simpkb.id <1 %
Internet Source

28 Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada <1 %
Student Paper

29 Submitted to Universitas Pelita Harapan
Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

31

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

32

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Submitted to Keimyung University

Student Paper

<1 %

34

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

35

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

<1 %

36

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

37

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

38

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1 %

39

anzdoc.com

Internet Source

<1 %

| | | |
|----|--|------|
| 40 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 41 | ejournal.mandalanursa.org Internet Source | <1 % |
| 42 | eprints.upj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 43 | jbasic.org Internet Source | <1 % |
| 44 | repository.unwidha.ac.id Internet Source | <1 % |
| 45 | Ika Suryaningsih, Umil Muhsinin, Muhaiminah Jalal. "Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi", PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ), 2021 Publication | <1 % |
| 46 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 47 | jurnal.unpand.ac.id Internet Source | <1 % |
| 48 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | repository.unars.ac.id | |

Internet Source

<1 %

50

123dok.com

Internet Source

<1 %

51

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

52

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

53

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

54

Helma Nadyah Harahap, Oking Setia Priatna, M Kholil Nawawi. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA SISWA KELAS IV MI NURUL HUDA 1 CURUG", Jurnal PGSD, 2019

Publication

<1 %

55

Ni'amah Ni'amah. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Peraga Pataksula untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2021

Publication

<1 %

56

Winda Ayu Cahya Fitriani. "MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA DENGAN

<1 %

MODEL ASSURE", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016

Publication

57

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off